

**LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU
PERIODE: TRIWULAN I**



**OLEH:
NI KADEK MIRA PUSPITA YANTI**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan bhakti penyusun haturkan ke hadapan Sang Hyang Widhi Wasa, karena atasasung kerta waranugraha-Nya, laporan penyuluh Agama Hindu ini telah dapat diselesaikan oleh penyusun. Untuk dapat menyusun laporan penyuluh Agama Hindu ini, penyusun telah berusaha melaksanakan tugas yang diberikan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan serta aktif dalam berbagai kegiatan ditengah-tengah umat Hindu di wilayah Kecamatan Selat. Kegiatan yang telah dilakukan oleh penyusun antara lain berupa kegiatan penyuluhan yang meliputi kegiatan Dharma Wacana, Dharma Thula, maupun pelatihan kepada umat. Selain untuk memenuhi tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama Hindu, penyusun juga ingin menunjukkan dharma bhakti dalam upaya peningkatan sradha kehadapan Sang Hyang Widhi Wasa tidak hanya untuk pribadi penyusun melainkan juga untuk seluruh umat Hindu di wilayah binaan penyusun. Hal ini disebabkan karena tugas pokok penyusun yaitu sebagai seorang penyuluh Agama Hindu adalah agar dapat membina seluruh umat Hindu yang ada di wilayahnya agar menjadi Umat Hindu yang aktif dalam kegiatan keagamaan, lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi perkembangan jaman, termasuk ikut serta dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama.

Atas dukungan dari berbagai pihak penyusun menghaturkan terima kasih sehingga dapat menyelesaikan laporan penyuluh Agama Hindu ini. Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan serta penyusunan laporan penyuluh Agama Hindu, penyusun masih banyak kekurangan dan memerlukan banyak arahan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas penyuluhan dan penyusunan laporan, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Karangasem, 25 Maret 2024

Penyusun

Ni Kadek Mirapuspita Yanti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN DATA PENYULUH DAN WILAYAH BINAAN
PENYULUH AGAMA TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda / IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Nama Kegiatan : Menyusun Data Penyuluhan Dan Wilayah Binaan Penyuluh Agama
- III. Hari/Tanggal : Rabu,3 Januari 2024
- IV. Waktu : 08.00 wita s/d selesai
- VI. Tujuan : Melaksanakan Penyusunan Data Penyuluh Dan Wilayah Binaan Penyuluh Agama Kecamatan Selat
- VI Hasil Yang Di I. Capai : Penyuluh Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang mewilayahi kecamatan selat Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd Melaksanakan Kegiatan Penyusunan Data Penyuluh dan Wilayah Binaan Penyuluh Agama Kecamatan Selat, Pemetaan Diharapkan dapat Meningkatkan Efektivitas Kinerja Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Selat.

no	nama	Kecamatan	Desa Dinas	Wilayah Binaan
1.	Ni Luh Made Sagita Adriani, S.Pd	Kecamatan Selat	Desa Amerta Buana Desa Sebudi	Desa Adat Suka Luwih Desa Adat Tegeh Desa Adat Presana Desa Adat Sebung Desa Adat Bukit Galah
2.	Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd	Kecamatan Selat	Desa Selat Desa Sebudi	Desa adat Selat Desa Adat Santi Desa Adat lebih Desa Adat pura

3.	I Gusti Ayu Putu Pasmawati,S.Pd	Kecamatan selat	Desa Muncan Desa Sebudi	Desa Adat Muncan Desa Adat Ancut Desa Adat Badeg Delod
4.	I Gusti Ngurah Adnyana,S.Pd	Kecamatan Selat	Desa Duda Timur Desa Sebudi	Desa Adat Putung Desa Adat Pateh Desa Adat Sogra Desa Adat Sebudi Desa Adat Badeg Tengah
5.	Sang Ayu Made Eni Mahayani,S.Pd	Kecamatan Selat	Desa Duda utara Desa Sebudi	Desa Adat Karang sari Desa Adat Griyana Kangin Desa Adat Griyana Kauh Desa Adat Telung Buana Desa Adat Yeha
6.	Ni Kadek Durni, S.Pd	Kecamatan Selat	Desa Duda Desa Pering Sari	Desa Adat Duda Desa Adat Padang Tunggal Desa Adat Umacetra Desa Adat Padang Aji Desa Adat Taman Darma

Amlapura, 3 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM**

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**DATA POTENSI KECAMATAN SELAT
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
TAHUN 2024 - 2029**

1. Latar Belakang

Sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 85 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyuluh Agama Hindu.

Dalam Keputusan tersebut memutuskan tentang pedoman Penyuluh Agama Hindu dan memutuskan pedoman Penyuluh Agama Hindu dalam pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu oleh Penyuluh Agama Hindu Pegawai Negeri Sipil, Penyuluh Agama Hindu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak dan Penyuluh Agama Hindu Non Pegawai Negeri Sipil.

Penyuluh Agama yang selanjutnya disebut Penyuluh Agama Hindu adalah Penyuluh ASN dan Non Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Pejabat yang berenang untuk melakukan bimbingan atau penyuluhan dan pengembangan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan. Menurut peraturan tersebut bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan yang menjadi tugas pokok penyuluh agama meliputi empat unsur kegiatan, yaitu :

- 1) Persiapan bimbingan atau penyuluhan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan;
- 3) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan;
- 4) Pelayanan konsultasi agama dan pembangunan.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu adalah suatu kegiatan memberikan sesuluh atau penjelasan ajaran agama Hindu dalam rangka pembinaan umat agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Hindu dalam kuantitas dan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Selain tugas pokok, Fungsional Penyuluh Agama Hindu juga melaksanakan tugas yang diberikan atasan langsung.

Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di Wilayah Kecamatan Selat berdasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023; memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.

Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu dilaksanakan di wilayah Kecamatan Selat.

Adapun kegiatan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu serta pembangunan yang telah dilaksanakan seperti tertuang dalam laporan di bawah ini beserta lampiran-lampiran pendukung lainnya.

1. Tujuan

Adapun tujuan membuat data potensi kecamatan selat adalah sebagai bentuk penggambaran wilayah binaan khususnya di Kecamatan Selat. Dengan dibuatnya data ini penyuluh di Kecamatan Selat dapat mengetahui wilayah binaan dan juga lebih rinci dapat diuraikan ke dalam rencana tahunan.

2. GAMBARAN DATA DAN PERMASALAHAN

a. Gambaran Data Kelompok Sasaran

Kecamatan Selat terdiri dari 8 Kedesaan (Perbekelan), 27 Desa Adat, 92 Banjar Adat dan 66 Banjar Dinas dengan jumlah penduduk ± 44,948 Jiwa (sumber : <https://karangasembk.bps.go.id>)

Daftar Kedesaan, Desa Adat, Banjar Adat dan Banjar Dinas di Kecamatan Selat Tahun 2024 Sebagai Objek Binaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

NO	KEDESAAN/ PERBEKELAN	DESA ADAT	BANJAR ADAT		BANJAR DINAS		
1	2	3	4		5		
1	Selat	1	Desa Adat Selat	1	BA. Sukawana	1	BD. Selat Kelod
				2	BA. Sidakrama	2	BD. Selat Kaja
				3	BA. Ekadarma	3	BD. Uma
				4	BA. Telengis	4	BD. Telengis
				5	BA. Silasesana	5	BD. Sukawana
				6	BA. Siladarma		
				7	BA. Darmasaba		
				8	BA. Paruman Siladarsana		
				9	BA. Sidakarya		
				10	BA. Parigraha		
				11	BA. Darmakarya		
				12	BA. Wanasari		
				13	BA. Kertiyasa		
				14	BA. Palamadon		
				15	BA. Gunakarya		
2	Duda Utara	1	Desa Adat Santi	1	BA. Santi	1	BD. Santi
		2	Desa Adat Pateh	2	BA. Pateh	2	BD. Pateh
		3	Desa Adat Putung	3	BA. Putung	3	BD. Putung
		4	Desa Adat Duda	4	BA. Kertha Sari	4	BD. Wates Kangin

				5	BA. Pesangka Gede	5	BD. Wates Tengah
				6	BA. Tegal Anyar	6	BD. Wates Kaja
				7	BA. Juwuk Legi	7	BD. Pesangkan Anyar
				8	BA. Abian Canang Kaja	8	BD. Pesangkan
				9	BA. Ketket	9	BD. Juwuk Legi
				10	BA. Lila	10	BD. Batu Gede
				11	BA. Pegubugan		
3	Duda	1	Desa Adat Padang Tunggal	1	BA. Pesangkan Duuran	1	BD. Duda
				2	BA. Wates Kaja	2	BD. Jangu
				3	BA. Janglap	3	BD. Dalem
				4	BA. Abian Canang Kelod	4	BD. Pegubugan
				5	BA. Taman Bali	5	BD. Padang Tunggal Kangin
				6	BA. Tengah	6	BD. Alas Tunggal
				7	BA. Alas Tunggal	7	BD. Bangbang Biaung
				8	BA. Pesangkan Kangin		
				9	BA. Wates Tengah		
				10	BA. Batu Gede		
				11	BA. Yadnya Karya		
				12	BA. Limo		
				13	BA. Sesana Kerta		
				14	BA. Warsa Jangu		
				15	BA. Pesangkan Kawan		
				16	BA. Tegal Let		
				17	BA. Wates Kangin		

				18	BA. Swasta Karya			
				19	BA. Darma Karya			
				20	BA. Duda			
4	Duda Timur	1	Desa Adat Geriana Kauh	1	BA. Padang Tunggal	1	BD. Padang Tunggal Kauh	
		2	Desa Adat Geriana Kangin	2	BA. Geriana Kauh	2	BD. Geriana Kauh	
		3	Desa Adat Karang Sari	3	BA. Geriana Kangin	3	BD. Geriana Kangin	
				4	BA. Tukad Sabuh	4	BD. Tukad Sabo	
				5	BA. Karang Sari Kaler	5	BD. Peringsari Kaja	
				6	BA. Karang Sari Tengah	6	BD. Peringsari Tengah	
				7	BA. Karang Sari Kelod	7	BD. Peringsari Kelod	
5	Amerta Buana	1	Desa Adat Tegeh	1	BA. Tegeh	1	BD. Tegeh	
		2	Desa Adat Suka Luwih	2	BA. Sukaluwih	2	BD. Sukaluwih	
		3	Desa Adat Presana	3	BA. Presana	3	BD. Muntig	
						4	BD. Abian Tiyung	
6	Peringsari	1	Desa Adat Uma Cetra	1	BA. Uma Sari Kangin	1	BD. Uma Sari Kangin	
		2	Desa Adat Padang Aji	2	BD. Uma Sari Kauh	2	BD. Uma Sari Kauh	
		3	Desa Adat Taman Darma	3	BA. Padang Aji Kangin	3	BD. Padang Aji Kangin	
				4	BA. Padang Aji Tengah	4	BD. Padang Aji Tengah	
				5	BA. Padang Aji Kawan	5	BD. Padang Aji Kawan	
				6	BA. Taman Darma	6	BD. Taman Darma	
					7		7	BD. Lusu Kauh
							8	BD. Lusu Kauh
							9	BD. Babakan

						10	BD. Siladumi
7	Muncan	1	Desa Adat Muncan	1	BA. Gunung Biau	1	BD. Gunung Biau
				2	BA. Pasek	2	BD. Meranggi
				3	BA. Susut	3	BD. Muncan
				4	BA. Gede	4	BD. Susut
				5	BA. Jro Kanginan	5	BD. Kawan
				6	BA. Geria	6	BD. Gede
				7	BA. Jro Kawan	7	BD. Pemuunan
				8	BA. Abian Bangbang	8	BD. Pakudansih
				9	BA. Yang Api	9	BD. Benekasa
				10	BA. Kalot	10	BD. Yang Api
				11	BA. Paku Dansih	11	BD. Kaja
				12	BA. Bena Kasa	12	BD. Pendem
				13	BA. Sila Arsa	13	BD. Manik
				14	BA. Darma Laksana		
				15	BA. Dalem		
				16	BA. Balima		
				17	BA. Pemuunan		
				18	BA. Manik		
				19	BA. Gunung		
				20	BA. Jro Benekasa		
				21	BA. Batu Lempeh		
8	Sebudi	1	Desa Adat Sebudi	1	BA. Sebudi	1	BD. Sebudi
		2	Desa Adat Sogra	2	BA. Sogra	2	BD. Sogra
		3	Desa Adat Badeg Tengah	3	BA. Badeg Tengah	3	BD. Badeg Tengah
		4	Desa Adat Badeg Kelodan	4	BA. Badeg Dukuh	4	BD. Badeg Dukuh
		5	Desa Adat Ancut	5	BA. Badeg Kelodan	5	BD. Badeg Kelodan

		6	Desa Adat Telung Buana	6	BA. Ancut	6	BD. Ancut
		7	Desa Adat Lebih	7	BA. Telung Buana	7	BD. Telung Buana
		8	Desa Adat Yeha	8	BA. Lebih	8	BD. Lebih
		9	Desa Adat Pura	9	BA. Dukuh Piduh	9	BD. Yeha
		10	Desa Adat Sebung	10	BA. Limo	10	BD. Pura
		11	Desa Adat Bukit Galah	11	BA. Nangka Puyung		
				12	BA. Batu Gede		
				13	BA. Pura		
				14	BA. Sebung		
				15	BA. Bukit Galah		
Jmlh	8 Perbekelan	27	Desa Adat	98	Banjar Adat	66	Banjar Dinas

b. Permasalahan

Kecamatan Selat merupakan salah satu dari 8 (delapan) Kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem, yang mana letaknya paling Barat berbatasan dengan Kecamatan Rendang. Kecamatan Selat juga terkenal dengan sebutan Desa Selat Duda. Daerah ini terkenal dengan sektor perkebunan salak terutama di Desa Duda, Desa Duda Utara, dan Desa Duda Timur.

Luas Kecamatan Selat mencapai 80,35 km² atau sekitar 8.035 Ha, dengan batas-batas administratif secara sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Gunung Agung
- Sebelah Timur : Kecamatan Bebandem
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sidemen
- Sebelah Barat : Kabupaten Rendang

Dilihat dari topografinya, Kecamatan Selat sebagian besar merupakan daerah dataran sedang antara 500 – 1.000 meter dpl, dengan iklim tropis dan memiliki 2 (dua) musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan, mempunyai suhu maksimal mencapai 33°C dan suhu minimal mencapai 24°C, dengan suhu rata-rata 29°C dan curah hujan rata-rata 85 mm/th.

Kecamatan Selat yang terdiri dari 8 Desa Dinas, 27 Desa Adat, 98 Banjar Adat dan 66 Banjar Dinas, Paiketan Krama Istri (PAKIS), Sekaa Teruna hampir di setiap Banjar Adat, Karang Taruna, PKK dan organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi tradisional jelas menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu guna tercapai tujuan sesuai program.

3. POKOK PROGRAM

Dalam pelaksanaan program kegiatan penyuluhan dengan menasar tiga kelompok sasaran yaitu:

a. Kelompok Masyarakat umum yang terdiri dari kelompok masyarakat pedesaan yang terhimpun pada Desa Adat yang terdiri dari 27 Desa Adat diantaranya :

- 1) Desa Adat Selat
- 2) Desa Adat Santi
- 3) Desa Adat Pateh
- 4) Desa Adat Putung
- 5) Desa Adat Duda
- 6) Desa Adat Padang Tunggal
- 7) Desa Adat Geriana Kauh
- 8) Desa Adat Geriana Kangin
- 9) Desa Adat Karangsari
- 10) Desa Adat Tegeh
- 11) Desa Adat Suka Luwih
- 12) Desa Adat Presana
- 13) Desa Adat Uma Cetra
- 14) Desa Adat Padang Aji
- 15) Desa Adat Taman Darma
- 16) Desa Adat Mucan
- 17) Desa Adat Sebudi
- 18) Desa Adat Sogra
- 19) Desa Adat Badeg Tengah
- 20) Desa Adat Badeg Kelodan
- 21) Desa Adat Ancut
- 22) Desa Adat Telung Buana
- 23) Desa Adat Lebih
- 24) Desa Adat Yeha
- 25) Desa Adat Pura
- 26) Desa Adat Sebun
- 27) Desa Adat Bukit Galah

Didukung oleh Banjar Adat banjar dinas yaitu :

BANJAR ADAT		BANJAR DINAS	
1	BA. Sukawana	1	BD. Selat Kelod
2	BA. Sidakrama	2	BD. Selat Kaja
3	BA. Ekadarma	3	BD. Uma
4	BA. Telengis	4	BD. Telengis
5	BA. Silasesana	5	BD. Sukawana
6	BA. Siladarma	6	BD. Santi
7	BA. Darmasaba	7	BD. Pateh
8	BA. Paruman Siladarsana	8	BD. Putung
9	BA. Sidakarya	9	BD. Wates Kangin
10	BA. Parigraha	10	BD. Wates Tengah
11	BA. Darmakarya	11	BD. Wates Kaja
12	BA. Wanasari	12	BD. Pesangkan Anyar
13	BA. Kertiyasa	13	BD. Pesangkan
14	BA. Palamadon	14	BD. Juwuk Legi
15	BA. Gunakarya	15	BD. Batu Gede
16	BA. Santi	16	BD. Duda
17	BA. Pateh	17	BD. Jangu
18	BA. Putung	18	BD. Dalem
19	BA. Kertha Sari	19	BD. Pegubugan
20	BA. Pesangka Gede	20	BD. Padang Tunggal Kangin
21	BA. Tegal Anyar	21	BD. Alas Tunggal
22	BA. Juwuk Legi	22	BD. Bangbang Biaung
23	BA. Abian Canang Kaja	23	BD. Padang Tunggal Kauh
24	BA. Ketket	24	BD. Geriana Kauh
25	BA. Lila	25	BD. Geriana Kangin
26	BA. Pegubugan	26	BD. Tukad Sabo
27	BA. Pesangkan Duuran	27	BD. Peringsari Kaja
28	BA. Wates Kaja	28	BD. Peringsari Tengah
29	BA. Janglap	29	BD. Peringsari Kelod
30	BA. Abian Canang Kelod	30	BD. Tegeh
31	BA. Taman Bali	31	BD. Sukaluwih

32	BA. Tengah	32	BD. Muntig
33	BA. Alas Tunggal	33	BD. Abian Tiyng
34	BA. Pesangkan Kangin	34	BD. Uma Sari Kangin
35	BA. Wates Tengah	35	BD. Uma Sari Kauh
36	BA. Batu Gede	36	BD. Padang Aji Kangin
37	BA. Yadnya Karya	37	BD. Padang Aji Tengah
38	BA. Limo	38	BD. Padang Aji Kawan
39	BA. Sesana Kerta	39	BD. Taman Darma
40	BA. Warsa Jangu	40	BD. Lusuh Kangin
41	BA. Pesangkan Kawan	41	BD. Lusuh Kauh
42	BA. Tegal Let	42	BD. Babakan
43	BA. Wates Kangin	43	BD. Siladumi
44	BA. Swasta Karya	44	BD. Gunung Biau
45	BA. Darma Karya	45	BD. Meranggi
46	BA. Duda	46	BD. Muncan
47	BA. Padang Tunggal	47	BD. Susut
48	BA. Geriana Kauh	48	BD. Kawan
49	BA. Geriana Kangin	49	BD. Gede
50	BA. Tukad Sabuh	50	BD. Pemuunan
51	BA. Karangsari Kaler	51	BD. Pakudansih
52	BA. Karangsari Tengah	52	BD. Benekasa
53	BA. Karangsari Kelod	53	BD. Yang Api
54	BA. Tegeh	54	BD. Kaja
55	BA. Sukaluwih	55	BD. Pendem
56	BA. Presana	56	BD. Manik
57	BA. Uma Sari Kangin	57	BD. Sebudi
58	BA. Uma Sari Kauh	58	BD. Sogra
59	BA. Padang Aji Kangin	59	BD. Badeg Tengah
60	BA. Padang Aji Tengah	60	BD. Badeg Dukuh
61	BA. Padang Aji Kawan	61	BD. Badeg Kelodan
62	BA. Taman Darma	62	BD. Ancut
63	BA. Gunung Biau	63	BD. Telung Buana
64	BA. Pasek	64	BD. Lebih

65	BA. Susut	65	BD. Yeha
66	BA. Gede	66	BD. Pura
67	BA. Jro Kanginan		
68	BA. Geria		
69	BA. Jro Kawan		
70	BA. Abian Bangbang		
71	BA. Yang Api		
72	BA. Kalot		
73	BA. Paku Dansih		
74	BA. Bena Kasa		
75	BA. Sila Arsa		
76	BA. Darma Laksana		
77	BA. Dalem		
78	BA. Balima		
79	BA. Pemuunan		
80	BA. Manik		
81	BA. Gunung		
82	BA. Jro Benekasa		
83	BA. Batu Lempeh		
84	BA. Sebudi		
85	BA. Sogra		
86	BA. Badeg Tengah		
87	BA. Badeg Dukuh		
88	BA. Badeg Kelodan		
89	BA. Ancut		
90	BA. Telung Buana		
91	BA. Lebih		
92	BA. Dukuh Piduh		
93	BA. Limo		
94	BA. Nangka Puyung		
95	BA. Batu Gede		
96	BA. Pura		
97	BA. Sebun		
98	BA. Bukit Galah		

98 Banjar Adat	66 Banjar Dinas
----------------	-----------------

b. Kelompok Masyarakat Khusus

- Generasi Muda terdiri dari :
 1. Sekaa Teruna
 2. Organisasi Kepemudaan Hindu
 3. Karang Taruna
 4. Pramuka
 5. Pra Kerja
 6. Kelompok Karyawan Muda Hindu (KKMK)
 7. Remaja Pura
 8. Calon Pengantin

- Lembaga Pendidikan Masyarakat
 1. Banjar/Tempek/Paguyuban
 2. Sekaa Dadia

c. Sasaran Khusus

1. Lembaga Pemasyarakatan/Bapas

4. KESIMPULAN

Demikian data potensi kecamatan selat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban sebagai Penyuluh Agama Hindu, mengingat tugas dan kewajiban sebagai tenaga fungsional penyuluh agama yang merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan yang mana nantinya sebagai acuan kegiatan dalam proses lebih lanjut dibidang Penyuluhan Agama. Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan diperlukan persiapan yang matang untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan melakukan secara kontinyu dan materi yang dipilih relevan, keterkaitan dan bersinambungan.

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN
TAHUN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Data Penyuluh	Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
	Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
	NIP./Karpeg	: 19930719 202321 2 040
	Pendidikan	: S2 Pendidikan Agama Hindu
	Terakhir	
	Pangkat	: Penata Muda/ IX
	Gol.Ruang	
	Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
	Bidang	: Agama Hindu
	Unit Kerja	: Kamenag Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Tegeh
Alamat : Desa Adat Tegeh, Desa Amerta Buana, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
2. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Umacetra
Alamat : Desa Adat Umacetra, Desa Pering Sari, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Selat
Alamat : Banjar Adat Uma Desa, Desa Selat, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Sukaluwih
Alamat : Desa Adat Sukaluwih, Desa Amerta Buana, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Santi
Alamat : Desa Adat Santi, Desa Selat, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
6. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Pateh
Alamat : Desa Adat Pateh, Desa Duda Timur, Kec. Selat
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum

7. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Muncan
Alamat : Desa Adat Muncan, Desa Muncan Kec. Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
8. Nama Kelompok Sasaran : Lapas Kelas IIB Karangasem
Alamat : Jalan Serma Natih, Susuan, Amlapura
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003

Amlapura, 5 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA SATU TAHUN 2024

Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 19930719 202321 2 040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
A	B	C	E	E	F
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2027
3	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun materi bimbingan• Bimbingan dan Penyuluhan Agama• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	<ul style="list-style-type: none">• Siwalatri• Moderasi dalam agama Hindu• Tatwam Asi	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan• Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu 1 s.d 4 Januari 2024
4	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun materi bimbingan• Bimbingan dan Penyuluhan Agama• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan	<ul style="list-style-type: none">• Makna Tumpek Waria• Makna Sugihan Jawa• Makna Sugihan Bali• Makna Galungan	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan• Adanya laporan pemantauan,	Minggu 1 s.d 4 Pebruari 2024

		laporan bimbingan dan penyuluhan		evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	
5	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panca Yadnya • Makna Kuningan • Makna Tri Hita Karana • Makna Ogoh-ogoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Maret 2024
6	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Sukertaning Serati Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 April 2024
7	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Pentingnya pengetahuan pranikah remaja Hindu	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Mei 2024
8	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan 	Upacara dan Upakara Otonan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan 	Minggu 1 s.d 4 Juni 2024

		laporan bimbingan dan penyuluhan		pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	
9	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Upacara dan Upakara Samkara Wiwaha / Perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Juli 2024
10	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Upakara Piodalan Alit	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Agustus 2024
11	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Kerukunan umat Beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 September 2024
12	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, 	Tattwa Panca Sradha	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan 	Minggu 1 s.d 4 Oktober 2024

	8) Desa Adat Putung	evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan		<ul style="list-style-type: none"> Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	
13	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun materi bimbingan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Pencegahan stunting melalui peningkatan kesejahteraan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Nopember 2024
14	1) Desa Adat Tegeh 2) Desa Adat Umacetra 3) Desa Adat Selat 4) Desa Adat Sukaluwih 5) Desa Adat Pura 6) Desa Adat Pateh 7) Desa Adat Muncan 8) Desa Adat Putung	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun materi bimbingan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Tattwa Panca Sradha	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan 	Minggu 1 s.d 4 Desember 2024

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
JANUARI TAHUN 2024

Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Pendidikan Agama/ IHDN Denpasar th. 2017
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/ IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	B	c	d	e	f
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2027
3	• Desa Adat Tegeh • Desa Adat Umacetra	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	• Siwalatri • Moderasi dalam agama Hindu • Tatwam Asi	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	• Desa Adat Selat • Desa Adat Sukaluwih				Minggu II
	• Desa Adat Pura • Desa Adat Pateh				Minggu III
	• Desa Adat Muncan • Desa Adat Putung				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
PEBRUARI TAHUN 2024

Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Pendidikan Agama/ IHDN Denpasar th. 2017
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/ IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	B	c	D	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TegehDesa Adat Umacetra	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	<ul style="list-style-type: none">Makna Tumpek WariaMakna Sugihan JawaMakna Sugihan BaliMakna Galungan	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat SelatDesa Adat Sukaluwih				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat PuraDesa Adat Pateh				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat MuncanDesa Adat Putung				Minggu IV

Amlapura, 5 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
MARET TAHUN 2024

Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Pendidikan Agama/ IHDN Denpasar th. 2017
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/ IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	B	c	d	e	f
1	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat TegehDesa Adat Umacetra	<ul style="list-style-type: none">Menyusun materi bimbinganBimbingan dan Penyuluhan AgamaMenyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	<ul style="list-style-type: none">Panca YadnyaMakna KuninganMakna Tri Hita KaranaMakna Ogoh-ogoh	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaanAdanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat SelatDesa Adat Sukaluwih				Minggu II
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat PuraDesa Adat Pateh				Minggu III
	<ul style="list-style-type: none">Desa Adat MuncanDesa Adat Putung				Minggu IV

Amlapura, 5 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

Materi Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu

MAKNA HARI RAYA GALUNGAN

Oleh : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Hari Raya Galungan adalah Hari Raya [Umat Hindu](#) yang dirayakan setiap 6 bulan sekali, sesuai dengan kalender penanggalan Bali yaitu pada hari Budha Kliwon Dungulan. Kata Galungan dalam bahasa Jawa Kuno berarti menang, dan makna dari perayaan Hari Raya Galungan ini adalah untuk merayakan kemenangan dharma atau kebajikan melawan adharma atau kebatilan dan menghaturkan rasa terima kasih dan angayubagia ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi /Tuhan yang maha Esa atas terciptanya dunia serta segala isinya dan atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Hari raya Galungan selama ini sering dimaknai sebagai Hari raya untuk merayakan kemenangan Dharma (Kebaikan) melawan Adharma (Kejahatan) yang mana hal ini dikaitkan dengan cerita kemenangan Dewa Indra melawan Raksasa Maya Denawa. Maka dari itu selain mengetahui tentang pengertian hari raya galungan yang upacaranya kita harus mengetahui makna yang terkandung dalam hari raya galungan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Rangkaian hari raya Galungan beserta makna simboliknya ?
2. Apakah makna filosofi yang terkandung dalam hari raya galungan hari raya galungan ?

BAB II

PEMBAHASAN

1. Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang makna atau pesan yang diselipkan para pendahulu kita dalam hari raya Galungan ini bagi transformasi umat dalam mengubah pola pikir dan tingkah lakunya agar bersesuaian dengan simbolik yang dipakai dalam rerahinan tersebut, maka kita akan mencoba membahasnya satu-persatu. Rangkaian hari raya Galungan beserta makna simboliknya.

1. Tumpek Pengatag. (Tumpek pengarah, Tumpek pengunduh, atau Tumpek unduh)

Beberapa sumber menyatakan bahwa persiapan perayaan Galungan ini telah dimulai dari hari tumpek pengatag (Hari yang diartikan sebagai otonan tumbuh-tumbuhan-bukan berarti bahwa tumbuh-tumbuhan diciptakan Tuhan pada hari ini, tetapi lebih dimaknai sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan dalam aspeknya sebagai Sankara yang telah menyediakan keperluan hidup manusia dalam kaitannya dengan tumbuh-tumbuhan). Hari raya ini dilaksanakan pada hari sabtu Kliwon wuku Wariga. Menurut Lontar Sundari Bungkah, Wariga mengandung makna “Wewarah ring Raga”. Selanjutnya tumbuh-tumbuhan atau pohon (Kayu – dalam bahasa bali) merupakan symbol “Kayun” atau pikiran. Dengan demikian, di balik prosesi “ngatag” atau memberitahukan tumbuh-tumbuhan bahwa perayaan Galungan sudah dekat sehingga memerlukan banyak buah untuk dipakai persembahan, hari raya ini semestinya juga dimaknai sebagai langkah awal untuk mengingatkan diri perang antara Dharma dan Adharma dalam diri sedang berlangsung dan terus akan berlanjut sampai kita manusia tutup usia. Karenanya sangat dibutuhkan rasa mawas diri dan introspeksi agar musuh utama berupa Sad Ripu (Kemarahan, Ketamakan, Kebingungan, nafsu indria, kemabukan materi, dan juga iri hati kebencian) tidak sampai mengalahkan kata hati dan memperbudak pikiran. Jadi perayaan hari tumpek pengatag ini bukan hanya prosesi yang harus dijalani tanpa pemahaman yang jelas..

1. Sugian (Sugian Jawa dan Sugian Bali)

Jika kata sugian ini diartikan sebagai “Penyucian” seperti kata dasarnya Sugi, maka Sugian sebagaimana disebutkan dalam Lontar Sundarigama, adalah suatu prosesi pembersihan Bhuana Agung / alam semesta yang dilambangkan dengan nama tempat diluar Bali yakni Jawa dan juga pembersihan Bhuana alit yang terdiri dari unsur badan jasmani dan rohani, yang mana ia

dilambangkan dengan nama tempat di dalam yakni Bali. dalam lontar ini disebutkan bahwa Sugian Jawa merupakan pasucian Dewa Kalinggania pamrastista Bhatara Kabeh. Dan Sugian Bali disebutkan “Kalinggania amrestista raga tawulan”. makna dari hari raya Sugian ini adalah proses penyucian diri (Mikrocosmos) dan juga alam (Makrocosmos) karena keduanya sangat terkait satu dengan lainnya ibarat janin dalam rahim. (jika ada kebajikan dalam hati, akan ada keindahan dalam watak. Jika ada keindahan dalam watak, akan ada harmoni dalam rumah tangga. Jika ada harmoni dalam rumah tangga, maka akan ada ketertiban dalam Negara. Dan jika sudah ada ketertiban dalam Negara maka sudah pasti akan ada kedamaian dalam dunia.) jadi segala sesuatu harus dimulai dari diri sendiri. First to be, second to do, third to tell.

1. Penyajaan

Pada hari ini Soma Pon Dungulan, umat merayakan Penyajaan berasal dari kata “Saja” Sungguh, Sajaan = sungguh-sungguh atau kesungguhan hati dalam menyongsong kemenangan Dharma ini. namun dalam tafsir lain, kata penyajaan juga diartikan sebagai kata “Jaja” yang mendapat awalan Pe- dan akhiran –an sehingga menjadi penyajaan. Oleh sebab itu, pada hari ini umat hindu melakukan proses membuat jajanan untuk persembahan.

Dalam kaitannya dengan penyajaan Galungan, Lontar Sundari Gama menyebutkan : Pengastawaning sang ngamong yoga semadhi. Yoga menyangkut komunikasi personal antara individu dengan Tuhan atau dengan dirinya sendiri. Komunikasi Atman dengan diri sendiri dalam hidup keseharian kita dikenal dengan istilah “Mendengar bisikan hati” oleh karena itu dalam segala aktivitas hendaknya manusia tidak pernah menentang kata hati yang menyuarakan kebenaran, jangan sampai ia diperbudak pikiran yang kadang telah ditunggangi kepentingan indera. Kesungguhan hati harus dipraktekkan secara perlahan berbarengan dengan jalur evolusi spiritual yang dilalui oleh pelakunya walaupun sedemikian sulit untuk melaksanakannya. Jadi pelaksanaan penyajaan ini baru dikatakan berhasil jika dalam tahapan ini manusia semakin dikuatkan dengan kesungguhan hati yang dimilikinya untuk menahan segala godaan Adharma yang berusaha disusupkan oleh sang kala tiganing dungulan.

1. Penampahan

Selanjutnya pada hari Selasa Wage wuku Dungulan, umat melakukan Penampahan. Kata penampahan ini berasal dari kata Tampah yang artinya bunuh. Jadi penampahan berarti

membunuh. Makna simboliknya adalah mengorbakan contonya babi dibunuh untuk upacara agama yang tulis iklah kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa untuk keperluan yadnya.

1. Galungan

Setelah melalui beberapa rangkaian, akhirnya pada Budha Kliwon wuku Dungulan, masyarakat hindu berada pada puncak perayaan. Pada hari ini bahkan dari pagi-pagi sekali, umat sudah disibukkan dengan kegiatan mebanten (Menghaturkan persembahan). Ritual persembahyangan ini bahkan bisa berlangsung sampai malam hari. Dalam lontar Sundari Gama disebutkan : Budha Kliwon Dungulan ngaran Galungan patitis ikang jnana Samadhi, galang apadang, maryakena sarva byaparaning idep. Artinya : Rabo Kliwon Dungulan, namanya Galungan, arahkan bersatunya rohani supaya mendapatkan pandangan yang terang sebagai wujud Dharma dalam diri, serta menghilangkan kekacau balauan pikiran yang merupakan bentuk dari Adharma. Dari sinilah dapat kita simpulkan bahwasannya hakekat Galungan adalah perayaan kemenangan Dharma atas Adharma.. Jadi perayaan Galungan bisa dikatakan berhasil dan layak untuk dirayakan adalah jika kita semakin bisa menunjukkan bahwa kita mahluk yang penuh cinta kasih dan punya kontribusi positive terhadap upaya pelestarian lingkungan dalam upaya membangun keharmonisan dengan alam, masyarakat, dan utamanya kepada Tuhan. Namun jika kita masih dalam tataran orang yang menafsirkan symbol agama secara sambil lalu saja, tanpa mengerti apa yang kita kerjakan maka sebenarnya kita hanyalah orang yang ikut memeriahkan kemenangan Dharma dan bukan sebagai orang yang pantas menikmati kemenangan.

1. Makna filosofi dalam perayaan hari raya galungan

1. Dalam lontar Sunarigama dijelaskan; Rabu Kliwon Dungulan namanya Galungan, dan arahkan ber-satunya rohani supaya mendapatkan pandangan yang terang untuk melenyapkan dan melawan segala kekacauan pikiran. Jadi, Galungan adalah untuk menyatukan kekuatan rohani diri kita agar mendapat pikiran dan pendirian yang terang. Untuk memenangkan Dharma atau kebajikan ini ada beberapa rangkaian upacara yang perlu dilaksanakan. Hari Raya galungan juga mengandung mana dalam perayaan besar bagi umat Hindu, [pasar-pasar tradisional](#) juga penuh sesak oleh warga yang akan membeli persiapan untuk Hari Raya Galungan, mulai dari beli buah-buahan, bunga, kue, janur dan salah satu yang terpenting adalah bambu utuh yang diperlukan untuk pembuatan penjor di hias dengan kreasi seni kemudian dipasang dipintu masuk samping kanan rumah, kelihatan berjejer rapi disepanjang jalan, kelihatan begitu indah dan meriah. Yang mencirikan rasa mengagad agama hindu dalam merayakan hari rayanya. Juga memupuk

rasa kerja sama antar keluarga, contohnya pembagian tugas dengan pembagian ibu membuat banten dengan anak perempuan dan ayah membuat penjor dengan anak laki-laki yang dapat memupuk rasa kekeluargaan.

1. Tidak memaksakan kemampuan seseorang(agama hindu fleksibel) Contohnya, semua Upacara Hindu di pulau dewata bisa dirayakan dengan tingkatan-tingkatan berdasarkan kemampuan seseorang, bisa dirayakan ditingkat paling rendah atau Nistaning utama sampai ketinggian utama atau utamaning utama, jadi bagaimanapun bentuknya yang terpenting adalah kemampuan dan keiklasan sehingga tetap utama, tidak mengharuskan umatnya untuk mengeluarkan biaya yang tinggi. Ada yang juga yang sampai mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk upacara agama tentulah itu kembali pada kemampuan, keiklasan dan rasa untuk sebuah keyakinan, tidak dihitung secara matematis. Alangkah baiknya seandainya kita mampu dan ikhlas, secara tidak langsung membantu sesama memutar roda perekonomian.
1. Hari raya galungan juga memiliki makna dari perayaan hari raya galungan ini yakni sebuah kebanggaan mengimani keyakinan Sanathana Dharma dalam tataran agama yang disebut Hindu karena dalam pengamalan ajaran agamanya, Hindu sangat dekat dengan alam. Berbagai ritual keagamaan dilaksanakan untuk tetap menjaga keharmonisan dengan alam lingkungan, demikian juga dengan media persembahyangannya, hanya penganut agama timur yang menyertakan atau menggunakan hasil alam untuk mewujudkan rasa terima kasih dan puji syukur kepada Tuhan yang telah memberikan hidup serta kekayaan alam untuk menunjang kehidupan itu sendiri.

BAB III

PENUTUP

1. Simpulan

Setelah mengetahui hari raya galungan beserta maknanya kita sebagai mahasiswa harus mengerti tentang makna yang terkandung di dalamnya. Supaya tidak semata-mata melaksanakan hari raya

tapi tidak tau maknanya. Galungan merupakan upacara agama hindu yang mempunyai makna filosofi yang tinggi bagi kehidupan kita sebagai umat beragama.

Materi Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu

Oleh : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

MAKNA TRI HITA KARANA

Secara leksikal Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kesejahteraan. (Tri = tiga, Hita = sejahtera, Karana = penyebab). Pada hakikatnya Tri Hita Karana mengandung pengertian tiga penyebab kesejahteraan itu bersumber pada keharmonisan hubungan antara: Manusia dengan Tuhannya, Manusia dengan alam lingkungannya, Manusia dengan sesamanya.

Kata Tri Hita Karana berasal dari bahasa Sanskerta, dimana kata Tri artinya tiga, Hita artinya sejahtera atau bahagia dan Karana artinya sebab atau penyebab. Jadi Tri Hita Karana artinya tiga hubungan yang harmonis yang menyebabkan kebahagiaan bagi umat manusia. Untuk itu ketiga hal tersebut harus dijaga dan dilestarikan agar dapat mencapai hubungan yang harmonis. Sebagaimana dimuat dalam ajaran Agama Hindu bahwa "kebahagiaan dan kesejahteraan" adalah tujuan yang ingin dicapai dalam hidup manusia, baik kebahagiaan atau kesejahteraan fisik atau lahir yang disebut "Jagadhita" maupun kebahagiaan rohani dan batiniah yang disebut "Moksa"

Untuk bisa mencapai kebahagiaan yang dimaksud, kita sebagai umat manusia perlu mengusahakan hubungan yang harmonis (saling menguntungkan) dengan ketiga hal tersebut di atas. Karena melalui hubungan yang harmonis terhadap ketiga hal tersebut di atas, akan tercipta kebahagiaan dalam hidup setiap umat manusia. Oleh sebab itu dapat dikatakan hubungan harmonis dengan ketiga hal tersebut di atas adalah suatu yang harus dijalin dalam hidup setiap umat manusia. Jika tidak, manusia akan semakin jauh dari tujuan yang dicita-citakan atau sebaliknya ia akan menemukan kesengsaraan.

Konsep Dasar Tri Hita Karana Dalam Hubungan Manusia Dengan Manusia

Disinilah peran tri hita karana dalam konsepnya yaitu hubungan manusia dengan manusia. Ketika manusia satu dan yang lainnya dalam keadaan tidak menyatu atau berbeda-beda seperti ada perbedaan, dari kaya dan miskin, baik dan buruk, dan hal-hal yang membuat kita tidak sependapat. Seperti adanya catur warna. Didalam catur warna seolah-olah kita umat Hindu memiliki perbedaan-perbedaan yang bisa memisahkan hubungan antara sesama. Menyadari hal demikian kita mesti selalu menjalin hubungan dengan sesama manusia, hubungan yang dimaksud dalam hal ini adalah hubungan yang baik atau saling menghormati dan saling membantu, simbiosis mutualisme, sebab hanya hubungan yang demikian dapat memberi arti kepada hidup

manusia. Jadi untuk dapat memetik hikmah dari kehidupan bersama tersebut seseorang mesti tetap berpegangan kepada ajaran dharma, yang pada intinya mengharapkan agar dalam kehidupan di muka bumi ini seseorang mesti selalu mengukur dari diri sendiri. Setiap akan melangkah, seseorang diharapkan bertanya pada dirinya sendiri, apakah yang dia lakukan tersebut jika ditunjukkan kepada dirinya sendiri akan menyebabkan atau memberi akibat baik atau buruk. Itulah rahasia sederhana yang diajarkan dalam menempuh hidup bersama untuk memperoleh kesuksesan. Apabila semua itu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka tentunya tidak akan ada kesulitan dalam hidup manusia untuk mewujudkan tujuannya

Manusia dengan lingkungan(alam semesta) adalah satu (konsep tri hita karena)

seperti kita ketahui bersama bahwa lingkungan merupakan sumber penghidupan manusia.. Hubungan umat manusia dengan alam semesta (lingkungan.) Dalam konteks ini umat manusia sangat erat sekali hubungannya dengan alam semesta, seperti yang kita ketahui semua kebutuhan hidup yang diperlukan oleh umat manusia bersumber dari alam semesta dan kita sama-sama merupakan ciptaan Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa). Dalam ajaran Tatt Twam Asi dijelaskan ” kamu adalah aku ” yang artinya adalah kita semua yang ada di alam semesta ini sama-sama merupakan ciptaan-Nya. Perlu kita sadari umat manusia tidak bisa hidup tanpa alam semesta (lingkungan), dalam kitab suci Weda dijelaskan segala kebutuhan hidup umat manusia hampir semuanya berasal dari alam semesta. Sekali lagi, manusia tidak bisa hidup tanpa alam semesta (lingkungan). Seperti yang kita ketahui dari hasil hutan banyak sekali tumbuh-tumbuhan, baik yang bisa kita olah menjadi makanan, obat-obatan, bahan kecantikan, atau untuk bahan bangunan, peralatan mebel dan masih banyak lagi yang lainnya.

Hubungan Tri Hita Karana dengan karmapahala

Tri Hita Karana dengan karmapahala sangat erat kaitannya, contohnya: seorang tukang kayu yang sembarangan mengambil kayu di hutan sehingga lama kelamaan hutan itu menjadi gundul pohon-pohon besar telah habis di tebang, ketika musim hujan otomatis air hujan akan langsung turun ke rumah-rumah pemukiman warga karena tidak ada lagi yang menampung kadar air yang begitu tinggi. Sehingga menyebabkan banjir dan bisa merusak aktifitas atau kegiatan manusia itu sendiri. Dari contoh diatas tentu sudah sangat jelas bahwa hubungan tri hita karana dan karma phala sangat erat. Ketika manusia tidak lagi menghiraukan lingkungannya maka lingkungan pula tidak akan pernah bersahabat dengan kita. begitu pula ketika manusia dan sesamanya tidak memiliki hubungan yang harmonis maka akan terjadilah gesekan-gesekan yang menyebabkan hal-hal yang tidak kita inginkan bersama apalagi ketika manusia dan ciptaannya

tidak terjadi hubungan yang harmonis tentu akan berdampak sangat buruk bagi manusia. Perbuatan adalah karma, dan mati dalam karma. Karmalah sumber baik dan buruk, dosa atau kebajikan, laba atau rugi, kebahagiaan atau kesedihan, sebenarnya karmalah penyebab kelahiranmu. Karma sesungguhnya adalah pencipta manusia. Karena itu kita harus berhati-hati dengan karma-karma yang kita lakukan. Seluruh hidup ini dipengaruhi karma kita masing-masing.

Setiap perbuatan mempunyai akibat atau hasil; dengan kata lain setiap karma ada pahala atau setiap perbuatan ada hasilnya. Selanjutnya buah itu melahirkan perbuatan baru lagi. Rentetan perbuatan dan hasil, hasil dan perbuatan yang tiada putusnya ini berujud seperti benih dan pohon. Benih dan pohon juga timbul bergantian, benih menjadi pohon, dan pohon menghasilkan benih atau buah.

Untuk itu jangan mengira bahwa perbuatan itu soal yang tiada berarti. Mungkin permulaannya merupakan sebuah bibit/benih yang kecil, tetapi lama kelamaan akan menjadi pohon yang besar akan memberikan buah kepada yang menanam benih/bibit tersebut. Apakah buah itu memberikan kebahagiaan atau kesengsaraan kepada diri kita, sangat tergantung terhadap benih yang kita tanam.

Demikian antara karma dan pahala merupakan siklus alamiah di dunia ini. Untuk itu sangat relevan sekali apa yang dituangkan oleh Bhagawan Wararuci dalam Sarasamucaya, seloka 4 yang dinyatakan sebagai berikut:

*Layam hi yonih prathama
Yonih prapaya jagatipate
Atmanam sakyate tratum
Karmabhih subhalaksanah*

Artinya:

Kelahiran menjadi manusia sungguh utama, karena ia dapat menolong dirinya dari keadaan sengsara dengan jalan berbuat baik.

Jadi perbuatan suci seseorang, lahir dari perbuatan yang tulus, karena dengan pengabdian inilah kita akan memperoleh kemuliaan, dari kemuliaan yang kita peroleh kita mendapat kehormatan. Dengan kehormatan yang kita peroleh maka kita dapat melakukan kebenaran (dharma).

Dalam posisinya sebagai makhluk pribadi (individu) maka areal yang mengitarinya adalah rumah tangga (keluarga). Karena rumah tangga pada dasarnya dianggap sebagai dunia yang hidup lengkap dengan konsep Tri Hita Karana-nya antara lain:

a. Kawasan Parahyangan

Di areal atau kawasan Parahyangan juga disebut Utama Mandala (daerah yang paling utama dan disucikan) sehingga ditempatkan di daerah hulu (Timur atau Kadya/ arah Giri/Gunung). Kawasan ini memiliki wawasan pelinggih sebagai tempat melakukan persembahyangan sebagai rasa hormat dan bhakti kepada manifestasi Ida Sang Hyang Widhi/Tuhan termasuk roh suci leluhur dari keluarga bersangkutan. Yang secara umum dikenal sebagai tempat pemujaan keluarga (Sanggah/Pemerajan).

b. Kawasan Pawongan

Di areal atau kawasan Pawongan juga disebut sebagai Madya Mandala (daerah sedang). Kawasan ini wawasannya adalah rumah tempat tinggal semua keluarga itu sendiri yang terdiri dari pasangan suami dan istri beserta putra-putrinya, termasuk keturunannya dengan segala aktivitas kehidupan sehari-harinya.

Kawasan ini wawasannya berupa bangunan tempat tinggal suami-istri dan keturunannya. Misalnya, Gedong tempat Guru Rupaka (orang tua), bangunan dapur, dan balai tempat kegiatan Panca Yadnya seperti upacara perkawinan, tiga bulanan, otonan, potong gigi, pawintenan, ngaben, nyekah dan lain sebagainya.

c. Kawasan Palemahan

Di areal kawasan palemahan memiliki wawasan seluruh tanah pekarangan dengan segala isinya. Itu dianggap sebagai badan keluarga, artinya wawasan palemahan dengan melestarikan lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial, areal yang mengitari adalah wilayah tempat tinggal. Kawasan tempat tinggal inilah yang menjadi jasmani (tubuh), rohani(jiwa), dan pikiran (budhi-manah-ahamkara).

Kemudian mengalami proses penyucian, karena tatanan kehidupan yang sejahtera, bahagia dan damai sebagai out come konsep Tri Hita Karana pada areal Desa/tempat terjadinya hubungan

yang selaras serasi dan seimbang antara manusia (Microcosmos/Bhuana Alit), wilayah Desa (Macrocosmos/Bhuana Agung), jiwa manusia dan jiwa alam semesta raya (Atma/Brahman) diwujudkan adanya:

- Bangunan tempat Suci (Parahyangan)
- Adanya penghormatan dengan alam semesta (Palemahan)
- Adanya penghormatan dengan sesama manusia

Adanya perilaku penghormatan dan mencintai sesama manusia adalah perilaku prema (kasih) dengan asas dasar Tat Twam Asi, Aku adalah Kamu dan Kamu adalah Aku, sesama manusia adalah sama, cintailah sesamamu seperti mencintai dirimu sendiri. Sosialisasi tersebut melahirkan sikap kekeluargaan dan gotong royong, yang maknanya adalah diantara kita satu sama lain harus berperilaku saling kasih mengasihi, saling memperhatikan dan saling tolong menolong dalam irama kerjasama yang harmonis.

BAB III

PENUTUP

3.1 simpulan

Jadi dapat disimpulkan Secara leksikal Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kesejahteraan. (Tri = tiga, Hita = sejahtera, Karana = penyebab). Pada hakikatnya Tri Hita Karana mengandung pengertian tiga penyebab kesejahteraan itu bersumber pada keharmonisan hubungan antara: Manusia dengan Tuhannya, Manusia dengan alam lingkungannya, Manusia dengan sesamanya

Ketika manusia tidak lagi menghiraukan lingkungannya maka lingkungan pula tidak akan pernah bersahabat dengan kita. begitu pula ketika manusia dan sesamanya tidak memiliki hubungan yang harmonis maka akan terjadilah gesekan-gesekan yang menyebabkan hal-hal yang tidak kita inginkan bersama

apalagi ketika manusia dan ciptaannya tidak terjadi hubungan yang harmonis tentu akan berdampak sangat buruk bagi manusia.

Materi Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu

Oleh : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

Keluarga Sukhinah

Dasar Hukum Negara terkait Keluarga Sukhinah adalah UU No. 10 tahun 1992 pasal 1 yang menyebutkan “Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antara anggota dan antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.”

Ajaran Hindu yang terkait dengan Keluarga Sukhinah maupun kebahagiaan antara lain:

1. Reg Weda X.85.42: “Wujudkan ikatan rumah tangga yang ketat, semoga engkau memperoleh umur panjang, keturunan yang mulia dan hidup bahagia, sejahtera bersama anak cucu di rumah sendiri”

2. Manawa Dharma Sastra IX.102: “Hendaknya hubungan suami istri yang sah berlangsung hingga akhir hayat, singkatnya hukum ini harus dianggap sebagai hukum tertinggi bagi suami istri. Terhadap anak-anaknya yang terlahir, maka orang tua berkewajiban membesarkannya, memberikan perlindungan, memberikan pendidikan, hingga menyelenggarakan perkawinan”.

3. Sarasamusayaya sloka 262: “Demikianlah hakekatnya, maka dibagi Tiga hasil usaha itu agar mencapai kebahagiaan ; yang satu bagian guna mencapai Dharma/kebajikan-kebenaran, bagian yang kedua adalah biaya untuk memenuhi kama (memenuhi kebutuhan hidup sandang-pangan-papan-pendidikan, kesenangan, rekreasi dll), dan bagian yang ketiga diperuntukan bagi melakukan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi agar artha itu menjadi berkembang kembali.

Dalam kitab Wrhaspati Tattwa 25.(7) disebutkan ada tujuh cara yang harus dilakukan untuk menegakkan Dharma; salah satu di antaranya ialah Dana, yakni menumbuhkembangkan sifat suka memberi. Dengan demikian, secara matematis penghasilan kita yang 1/3 bagiannya untuk mencapai Dharma itu, dibagi tujuh lagi sehingga menjadi 1/3 dikalikan 1/7 hasilnya menjadi 1/21 bagian, atau bila diprosentasekan menjadi 4,76% (dibulatkan menjadi 5%) dari penghasilan kita yang wajib di-dana-puniakan.

Apabila kita tidak mau berdana punia atau membagikan penghasilan kita, maka kita termasuk orang yang rakus atau lobha yang mana akan mempermudah jalan menuju Pintu Gerbang Neraka sesuai bunyi Bhg Githa XVI.21 “Inilah pintu gerbang menuju neraka; jalan menuju kehancuran diri, ada tiga yaitu : Kama, Kroda, dan Lobha.”

Dalam Bhagawad Gita Bab II sloka 62, 63, dan 66 dijelaskan: Orang yang tidak mampu mengendalikan indria-indrianya sehingga memiliki keterikatan yang berlebihan terhadap objek-objek indria, maka akan menimbulkan hawa nafsu, dari hawa nafsu akan timbul kemarahan, dari kemarahan akan timbul kebingungan, dari kebingungan akan membuat ingatan menjadi kacau, kekacauan ingatan akan membinasakan kecerdasan spiritual dan penurunan kesadaran rohani,

rendahnya kesadaran rohani orang tidak akan menemukan kedamaian, dan tanpa adanya kedamaian makan kesejahteraan dan kebahagiaan tidak akan mungkin bisa dicapai.

Nah, dari definisi Keluarga Sukhinah di atas yang intinya adalah keluarga yang berhasil membina kehidupan Rumah Tangganya dan mendidik Putra-Putrinnya dalam berbagai Ilmu Pengetahuan dan Agama (IMTEK dan IMTAK) secara optimal sehingga menjadi manusia yang berguna bagi Bangsa dan Agama.

Terdapat tiga kata kunci utama dari pemaknaan Keluarga Sukhinah itu yakni :

1. Keluarga, yang berkaitan dengan Grhasta Asrama dalam empat fase kehidupan (catur asrama dharma)
2. Sukhinah atau Sejahtera, yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual secara layak dan seimbang melalui barang dan jasa yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ekonomi yang lebih menekankan pada arta dan kama berlandaskan dharma.
3. Membangun komunikasi yang harmonis, antara sesama anggota keluarga dan masyarakat (manusa hita), dengan alam lingkungan (butha hita), dan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa (dewa hita) yang kesemuanya menyatu dalam konsep Tri Hita Karana.

Dalam upaya mewujudkan Keluarga Sukhinah, maka kebutuhan hidup mutlak harus terpenuhi. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, kita harus memiliki sarana pemenuhannya yang diperoleh melalui bekerja. Bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita menggunakan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan Dharma (Dharmanomic), yakni mengedepankan konsep Lokasamgraha atau bekerja untuk kepentingan bersama atau kepentingan yang lebih besar sehingga memperoleh hasil atau imbalan yang dapat mensejahterakan. Bekerja yang benar sesuai prinsip-prinsip dharma sehingga memperoleh hasil atau arta, dan arta itu digunakan atau dikelola secara benar sesuai tuntunan Sarasamuscaya dan Wrhaspati tatwa di atas yang dilakukan secara kontinyu dan konsisten itulah yang dikatakan “uang berada pada orang dan di tangan orang yang tepat”

Dan pada akhirnya secara ringkas sesuai petunjuk Bhagawad Gita II 62, 63, 66 di atas bahwa Kebagiaan atau Kesejahteraan itu diperoleh melalui kedamaian hati dengan cara mengendalikan fikiran agar tidak terlalu tinggi kemelekatannya pada objek-objek indria yang berupa material duniawi karena hakekatnya kebahagiaan itu adalah suatu keadaan fikiran (state of mind). Caranya adalah melalui lascaraya/keikhlasan melepaskan apa yang dicari dan dianggap menjadi miliknya dalam bentuk dana punia atau sedekah misalnya, karena “sesungguhnya apa yang dicari itulah yang akan ditinggalkan dan apa yang diberikan itulah yang akan dibawa sebagai amal baik atau subha karma di dunia niskala”.

Demikian secara ringkas penyampaian saya tentang keluarga sukhinah, semoga ada manfaatnya.
OM santih, santih, santih OM

Materi Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu

Oleh : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

TAT TWAM ASI

Tat Twam Asi adalah ajaran tata Susila dalam agama Hindu. Susila adalah istilah lain dari Ethika dan Moral, merupakan dua buah kata dalam kehidupan yang dipergunakan silih berganti untuk maksud yang sama. Kata Susila terdiri dari kata “*Su*” yang berarti baik dan “*Sila*” berarti segala kebiasaan atau tata laku. Susila berarti perbuatan yang baik atau tata laku yang baik. Jadi Susila adalah peraturan tingkah laku yang baik dan mulia yang harus menjadi pedoman hidup manusia.

Tujuan tata Susila adalah untuk membina hubungan yang selaras atau hubungan yang rukun antara seseorang dengan makhluk yang hidup di alam sekitarnya. Telah menjadi kenyataan bahwa hubungan selaras atau rukun antara seseorang dengan makhluk sesamanya, antara anggota-anggota suatu masyarakat, suatu bangsa, menyebabkan hidup aman dan sentosa.

Disamping meningkatkan moral, sekaligus merupakan nilai budaya yang dapat meningkatkan derajat manusia dari yang rendah ketingkat yang lebih tinggi. Salah satu prinsip dasar dalam ajaran susila itu menurut agama Hindu adalah dalam rangka menyeberangkan Sang Hyang Atma agar dapat mencapai moksa.

Dengan demikian Susila dalam hal ini Susila Hindu Dharma adalah bagian yang sangat penting dalam agama Hindu. Oleh karena itu penganut agama Hindu sudah semestinya harus mengenal dan memahami ajaran Susila disamping Filsafat dan Upacara. Setelah mengenal dan memahaminya tentu melaksanakan atau mengamalkannya.

Ajaran Susila Hindu Dharma berlandaskan Filsafat diantaranya adalah Tat Twam Asi. Kata Tat Twam Asi berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “*Tat*” berarti itu, “*Twam*” berarti kamu dan “*Asi*” berarti adalah. Jadi Tat Twam Asi berarti itu atau dia adalah kamu juga.

Maksud yang terkandung dalam ajaran Tat Twam Asi ini “ia adalah kamu, saya adalah kamu, dan semua makhluk adalah sama” sehingga bila kita menolong orang lain berarti juga menolong diri kita sendiri. Didalam filsafat Hindu dijelaskan bahwa Tat Twam Asi adalah ajaran kesusilaan yang tanpa batas, yang identik dengan “prikemanusiaan” dalam Pancasila. Konsep sila prikemanusiaan dalam Pancasila, bila kita cermati sungguh-sungguh adalah merupakan realisasi ajaran Tat Twam Asi yang terdapat dalam kitab suci Weda.

Didalam **Upanisad** terdapat suatu kalimat yang berbunyi “*Brahman Atman Aikyam*” yang artinya Brahman dan Atman (jiwatma) adalah tunggal. Oleh karena jiwatma semua makhluk tunggal dengan Brahman (Hyang Widhi Wasa), maka jiwatma suatu makhluk tunggal juga dengan semua jiwatma dan sama dengan jiwatma (roh) semua makhluk. Jadi kesadaran akan tunggalnya jiwatma (roh) kita dengan jiwatma (roh) orang atau makhluk lain, menimbulkan kesadaran bahwa kita sebenarnya satu dan sama dengan orang atau makhluk lain.

Materi Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu

Oleh : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

Tumbuh Kembang Anak dengan *Stunting*

Pertumbuhan fisik anak yang lambat dan terlihat lebih pendek dari anak seumurannya seringkali dikaitkan dengan faktor genetis dari orang tua. Hal ini mempengaruhi pandangan masyarakat bahwa anak yang pendek akibat dari keturunan yaitu karena orang tua yang pendek, dan hal tersebut tidak dapat dicegah. Faktor genetika menjadi determinan terkecil sebagai faktor penyebab *stunting* jika dibandingkan dengan faktor kemiskinan, dan asupan gizi. Seperti yang disampaikan oleh Dewey & Begum, (2011) bahwa sekitar 200 juta anak di bawah 5 tahun yang gagal mencapai pertumbuhan optimalnya karena alasan ekonomi (kemiskinan), kekurangan gizi, dan praktik pengasuhan yang kurang memadai. Hal ini menegaskan gagalnya tumbuh kembang anak dominan disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar bukan dari riwayat genetik yang dimiliki oleh orang tuanya.

Tumbuh kembang anak yang tidak optimal dapat memberikan dampak buruk terhadap masa depannya. *Stunting* memberikan dampak bagi pertumbuhan anak baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak jangka pendek yang ditimbulkan oleh *stunting* salah satunya gangguan metabolisme tubuh dan pertumbuhan fisik yang kurang optimal jika dibandingkan dengan pertumbuhan normal pada usianya. Sedangkan jangka panjang *stunting* dapat menimbulkan masalah kecerdasan anak yang berada di bawah rata-rata, lebih berisiko menderita penyakit degeneratif. Kecerdasan di bawah rata-rata yang dialami oleh anak dengan *stunting* akibat dari terhambatnya perkembangan sel saraf pusat anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Pandiangan (2019) bahwa masalah tumbuh kembang anak yang terjadi secara menahun akan berakibat pada tingkat kecerdasan anak karena dalam masa pertumbuhan terjadipembentukan ribuan sel saraf di otak. Tidak terpenuhinya nutrisi dalam pembentukan sel saraf di otak akan menimbulkan permasalahan berupa terhambatnya perkembangan otak yang mempengaruhi

kecerdasan anak.

Periode emas pertumbuhan anak adalah pada usia 0-24. Akibat yang terjadi karena kesalahan dalam pengasuhan dan menimbulkan retardasi tumbuh kembang pada masa ini akan bersifat menetap dan tidak dapat ditanggulangi. Keadaan *stunting* pada anak dapat berlanjut menjadi remaja dengan tinggi badan yang kurang dari tinggi normal sesuai dengan usianya. Untuk itu diperlukan pemenuhan gizi yang baik pada usia dini. Pada Usia ini sebaiknya diberikan gizi yang seimbang, lebih banyak variasi makanan dan pemberian asupan gizi juga diberikan dengan cara dan waktu yang tepat. Sehingga tujuan pemenuhan gizi untuk pertumbuhan anak dapat dicapai dengan optimal.

Upaya Pemerintah dalam Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Pemerintah memiliki peran penting dalam pencegahan *stunting* pada anak, melalui pemberian edukasi tentang praktik pengasuhan, pemberian akses tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan pemberian akses makanan sehat yang lebih mudah. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui terbitnya Peraturan presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Peraturan tersebut dinyatakan strategi yang dilakukan pemerintah dalam mengupayakan penurunan angka anak dengan *stunting* yaitu pembentukan gugus tugas yang bertugas untuk menekan angka *stunting*, berupaya menyediakan tempat pelayanan kesehatan yang lebih baik, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memperoleh informasi kesehatan, memperoleh makanan bergizi dan memperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih baik (Atikah, Rahayu, 2018).

Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi memiliki focus sasaran pada kelompok usia 1000 hari pertama kehidupan. Hal ini dilaksanakan dimulai dari pemberian tablet tambah darah dan makanan tambahan kepada ibu hamil selama masa kehamilan dengan tujuan menjaga gizi ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungan sehingga tidak

terjadi malnutrisi pada masa kehamilan. Persalinan ibu hamil dilaksanakan dengan bantuan bidan atau dokter kandungan, melaksanakan inisiasi menyusui dini dan menggalakkan program pemberian air susu ibu hingga anak usia 2 tahun. Pemberian makanan pendamping ASI diberikan pada bayi yang sudah berusia 6 bulan dengan tetap memberikan ASI hingga bayi berusia 2 tahun. Untuk membangun daya tahan tubuh anak diperlukan pemberian imunisasi sesuai dengan umur anak. Pemerintah memberikan panduan pemberian imunisasi dasar lengkap dan disediakan posyandu sebagai akses terdekat masyarakat untuk memberikan imunisasi kepada anak. Selain beberapa program tersebut, pemerintah juga mengupayakan pemberian obat cacing setiap 6 bulan bagi anak di bawah 5 tahun dan pemberian kapsul vitamin A setahun 2 (dua) kali (Saputri, 2019).

Kehamilan pada usia remaja menjadi faktor lain penyebab *stunting* selain faktor pemenuhan gizi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah et al., (2016) bahwa kehamilan pada usia remaja memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-23 bulan. Kehamilan yang terjadi pada usia remaja memiliki resiko yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia dewasa. Resiko yang terjadi pada kehamilan usia remaja diantaranya kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah, perdarahan persalinan, dan meningkatkan kematian ibu dan bayi.

Usia remaja menjadi masa menuntut ilmu dan masa mencari jati diri, sehingga penuh rasa keingintahuan terhadap sesuatu. Rasa ingin tahu yang tidak terkontrol dapat menjadi salah satu pemicu melencengnya pergaulan remaja sehingga melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan. Kehamilan usia remaja menjadi salah satu dampak kenakalan remaja dalam pergaulan. Remaja secara psikologis dan fisik belum siap menjadi orang tua, sehingga akan menimbulkan berbagai macam permasalahan. Permasalahan psikologis yang muncul akibat kehamilan usia remaja diantaranya depresi, penganiayaan terhadap bayi, dan penelantaran bayi. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh

Faridah Hanum, (2016) di Sidoarjo. Remaja yang menjadi ibu saat usianya masih fokus untuk belajar, mengisi diri dengan berbagai pengalaman, harus menjadi seorang ibu yang mengurus anak/bayi dimana secara finansial masih belum memadai dan juga secara emosional masih belum matang. Hal ini menjadi salah satu pemicu gizi buruk pada anak dan dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Selain upaya tersebut di atas, pemerintah mendukung gerakan pengentasan dan pencegahan *stunting* melalui pembaharuan ketentuan batas usia perkawinan untuk laki-laki dan perempuan. Hal ini dilihat dari terbitnya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang menyatakan batas usia minimal perkawinan untuk laki-laki dan perempuan adalah 19 tahun. Usia untuk memulai perkawinan adalah langkah awal untuk mencegah terjadinya *stunting*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afifah, 2014) tentang “Perkawinan Dini dan Dampak Status Gizi pada Anak (Analisis Data Riskerdas 2010)” perkawinan yang dilakukan oleh pasangan yang belum cukup umur mempengaruhi gizi anak yang dilahirkan dan tumbuh kembangnya sehingga akan menghasilkan anak dengan *stunting*. Presentase anak pendek disebutkan dalam penelitian tersebut lebih banyak berasal dari perkawinan dini. Usia seseorang menjadi salah satu indikator kesiapan mental dan finansial seseorang dalam kehidupan. Kesiapan mental dan finansial seseorang sangat diperlukan dalam membentuk suatu keluarga yang sehat, karena kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan baik termasuk gizi dari anaknya nanti.

Perkawinan pada usia dini berisiko terhadap kesiapan fisiologis seseorang untuk hamil dan melahirkan. Pada ibu hamil yang sangat muda tanpa didukung oleh status gizi yang baik dikhawatirkan *Intergeneration cycle of growth failure* yang dapat mempengaruhi kualitas anak-anak sebagai generasi masa depan. Secara langsung dan tidak langsung masalah perkawinan dini dan fertilitas pada usia anak-anak akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan anak (Afifah, 2014). Perkembangan anak di masa depan secara tidak langsung dipengaruhi oleh

kesiapan calon ibu dan ayah secara fisik, mental dan finansial (keuangan). Kondisi calon ibu baik itu kondisi fisik yang terlihat dari luar maupun kondisi organ reproduksi calon ibu harus dalam keadaan yang sehat. Selain kesiapan calon ibu tersebut, diperlukan kesiapan calon ayah untuk memberikan nafkah untuk tujuan pemenuhan gizi calon anak.

Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tercantum dalam Bab VI Pasal 30 sampai Pasal 34 mengatur hak dan kewajiban suami istri dalam kehidupan berumah tangga. Salah satu kewajiban suami dalam undang-undang perkawinan adalah melindungi istri dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. Pemerintah melalui undang-undang perkawinan berupaya menekan perkawinan dini dan kehamilan remaja.

Sarana yang tepat diperlukan dalam rangka penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Sekolah menjadi salah satu sarana yang mendukung dalam usaha penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Program pelayanan kesehatan peduli remaja yang diselenggarakan oleh pemerintah memerlukan integrasi yang melibatkan sektor pendidikan, program keluarga berencana, penegakan hukum undang-undang perkawinan, dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Upaya Keluarga dalam Mencegah dan Menanggulangi *Stunting*

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah ibu bapak dan anak-anaknya, kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.

Pendidikan dan pengetahuan dari ayah juga dapat memengaruhi dukungan kepada tumbuh kembang anak. Empat puluh persen ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan anak Batita yang mengalami *stunting* 18 ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, tingkat pendidikan ayah akan berdampak pada ibu maupun anak sebagai penerima dukungan. Tingkat pendidikan akan memengaruhi pengetahuan ayah sehingga berdampak pada pola asuh kepada anak.

Pembentukan KADARZI (keluarga sadar gizi) dapat dilakukan oleh pemerintah sehingga bukan hanya para ibu yang diberi pengetahuan tentang gizi anak tetapi juga seluruh komponen keluarga. Sinergisme dalam keluarga akan memberikan efek yang positif terhadap tumbuh kembang anak. Pemilihan menu sehat dan bergizi pada masa kehamilan menjadi pertimbangan yang baik untuk mencegah *stunting* pada calon anak, kemudian menu MPASI (makanan pendamping ASI) yang sehat, penuh gizi dan sesuai dengan usia anak pun menjadi salah satu upaya mencegah gizi buruk yang dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Dukungan emosional dari ayah menghasilkan rasa nyaman, dihargai, disayang, dicintai akan memberikan efek terhadap ibu. Dukungan ayah terhadap tumbuh kembang anak tidak secara langsung terlihat seperti melalui pemberian dukungan yang optimal kepada istri yang sedang hamil akan menghasilkan kondisi sehat sehingga berdampak baik kepada anak. Dampak lain yang diterima ibu apabila mendapat dukungan yaitu ibu dapat memberikan ASI eksklusif dengan disertai adanya aliran kasih sayang dari suami akan mengakibatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI menjadi lancar sehingga kebutuhan nutrisi anak di waktu 6 bulan pertama terpenuhi (Wulandari & Kusumastuti, 2020).

Selain rasa kasih sayang terhadap anak dan istri, laki-laki dalam suatu keluarga memiliki kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang tercantum dalam Pasal 30 yang berbunyi: “suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat”. Dengan adanya perkawinan maka ada hak

dan kewajiban secara timbal balik, dimana laki-laki sebagai suami memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya, begitu sebaliknya perempuan sebagai isteri memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya. Suami isteri memiliki kewajiban untuk saling setia tolong menolong untuk kelancaran bahtera rumah tangga. suami dan istri mempunyai kewajiban untuk saling menghormati (**Pasal 33 UU Perkawinan**). Adalah kewajiban suami untuk melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya, serta isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya (**Pasal 34 UU Perkawinan**). Hal ini termasuk dalam lingkup memberikan perhatian terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama dengan suami (sebagai ayah). Sehingga peran ayah tidak kalah penting dalam mewujudkan tumbuh kembang yang baik bagi anak. Ayah mendukung perkembangan anak dari awal pembentukan janin dengan dukungan moril dan materiil kepada istri sehingga pertumbuhan janin di dalam rahim ibu sehat dan tumbuh sempurna. Kemudian setelah bayi lahir, ayah memiliki peran untuk membantu segala aktivitas istri (ibu) dalam mengasuh anak termasuk memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak. Ibu yang bahagia dari dukungan suami akan mengasuh anaknya lebih telaten dan lebih baik. Keluarga bukan hanya ayah dan ibu, termasuk kakek dan nenek dan orang yang tinggal dalam lingkungan rumah tersebut, maka dari itu semua unsur keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak dalam upaya pencegahan *stunting*.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan *Stunting* merupakan dampak dari gizi anak yang tidak tercukupi selama pembentukan sebagai janin hingga akhirnya tumbuh menjadi anak. Masalah gizi yang berlangsung lama atau kronis menyebabkan pertumbuhan anak yang tidak maksimal sehingga berakibat

pada kualitas hidupnya nanti. Tumbuh kembang anak harus dipantau secara berkala dimulai bahkan sebelum lahir untuk memastikan pertumbuhan anak optimal. Tumbuh kembang anak yang tidak optimal akan berakibat pada prestasi anak kurang baik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Anak dengan *stunting* dapat dikenali melalui tinggi badan yang kurang, berat badan kurang jika dibandingkan dengan anak seusianya. Selain itu terdapat juga kurangnya tingkat kecerdasan anak yang ditunjukkan dari prestasi anak yang rendah atau menurun. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui program kampanye dan penyuluhan tentang penyebab dan dampak dari *stunting* terhadap perkembangan anak, memberikan bantuan asupan gizi, dan membantu mencegah anak dengan *stunting* melalui peraturan pembatasan perkawinan dini. Selain oleh pemerintah, peran keluarga juga penting dalam mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia. Keluarga memiliki peran melalui mengupayakan asupan nutrisi yang baik kepada anak, menjaga kualitas gizi ibu hamil dan memberikan perhatian lebih kepada anak pada masa pertumbuhan. Keluarga terdiri dari ibu ayah dan anak, dimana di dalamnya harus berusaha bersama-sama untuk mewujudkan keluarga yang sehat untuk mencegah anak *stunting*. Salah satu peran seorang ayah dalam memberikan dukungan kepada anak untuk mencegah *stunting* adalah memberikannya motivasi dan dorongan penuh baik moral dan materiil kepada istri sebagai ibu dari anak-anak.

dengan Unsur Adat maupun Dinas.

Demikian laporan evaluasi kinerja penyuluh agama di buat agar dapat di gunakan sebagaimana merstinya.

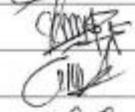
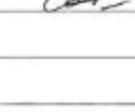
Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
PENYULUH AGAMA HINDU KEC. SELAT

TANGGAL : Rabu, 27 Maret 2024
ACARA : Rapat Kinerja Penyuluh Agama

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil	
2	Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos,H	
3	Luh Made Sagita Adriani,S.Pd	
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana,S.Pd	
5	I Gusti Ayu Putu Pusmawati,S.Pd	
6	I Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd	
7	Sang ayu Made Eni Mahadewi,S.Pd	

Penyuluh Agama Hindu



(Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil)
NIP.19860502 202321 1 027

Karangasem,
Penyuluh Agama hindu



(Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos.H)
NIP.19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK
BINAAN

- | | | | |
|------|-----------------------------------|--|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| | | NIP./Karpeg | : 199307192023212040 |
| | | Pendidikan Terakhir | : S2 Pendidikan Agama Hindu |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : Penata Muda / IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) |
| | | Jumlah Peserta | : 6 orang |
| | | Kelompok Sasaran | : Penyuluh Non PNS Kecamatan Selat |
| | | Alamat | : Kecamatan Selat |
| III | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : Rabu, 27 Maret 2024 |
| | | Waktu | : 08.00 – Selesai |
| | | Tempat | : Kantor Camat Selat |
| IV | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | |
| | -Materi Bimbingan | Penguatan Kinerja Penyuluh Agama Hindu | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | |
| V | Tujuan | Meningkatkan serta menguatkan kinerja penyuluh agama Hindu dalam upaya memberikan pelayanan prima dalam melayani masyarakat di wilayah binaan Kecamatan Selat | |
| VI | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen bersama meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga binaan yang ada di Kecamatan Selat | |
| VII | Evaluasi | Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan stimulus respon kepada para Penyuluh Agama Hindu untuk tetap menjaga integritas, tanggung jawab, komitmen serta loyalitas pada Kantor Kementerian Agama | |
| VIII | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | |

Amlapura, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

**LAPORAN HASIL PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN SELAT
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : JANUARI S.D MARET 2024**

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	KETERANGAN	Catatan
				JANUARI	FEBRUARI	MARET			
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11
1	Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd	Selat	Desa Amerta Buana Desa Sebudi	83,3	83,7	82,5	83,2	Baik	Mohon Penyuluhan secara langsung / tatap muka lebih ditingkatkan lagi Mohon ditambahkan dukumentasi sesuai realisasi di dalam laporan setiap bulannya.
2	Luh Made Sagita Andriani, S.Pd	Selat	Desa Selat Desa Sebudi	83,3	83,8	84,2	83,8	Baik	Mohon ditambahkan dukumentasi sesuai realisasi di dalam laporan setiap bulannya. Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
3	I Gusti Ayu Putu Pasmawati, S.Pd	Selat	Desa Muncan Desa Sebudi	84,2	84,5	82,0	83,6	Baik	Mohon dokumentasi kegiatan dilengkapi dengan tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana, S.Pd.H	Selat	Desa Duda Timur Desa Sebudi	83,0	83,1	80,6	82,2	Baik	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi baik secara langsung maupun melalui media sosial Mohon dokumentasi kegiatan dilengkapi dengan tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan
5	Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd. H	Selat	Desa Duda utara Desa Sebudi	83,5	83,2	83,5	83,4	Baik	Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
6	Ni Kadek Durni, S.Pd	Selat	Desa Duda Desa Pering Sari	80,8	81,0	82,0	81,3	Baik	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi baik secara langsung maupun melalui media sosial Mohon ditambahkan dukumentasi sesuai realisasi di dalam laporan setiap bulannya. Mohon kedisiplinannya dalam pengumpulan laporan

Penyuluh Agama Hindu


Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil
NIP. 19860502 202321 1 027

Amlapura, 31 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H..M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Desa Adat Santi
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 21 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 10.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 12.30 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Singarata, Br. Dinas Santi, Desa Selat
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII. Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Singarata yang berjumlah 20 orang dengan materi Makna Pelinggih Menjangan Saluang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang makna pelinggih yang ada di pura serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a vertical stroke on the right that extends upwards and downwards.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Minggu, 21 Januari 2024

Pukul : 10.00 - 12.30 Wita

Tempat : Br. Dinas Santi, Desa Selat

MATERI : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadat

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI LANANG AGUNG RAMA PUTRA	L	Br. dinas Santi	[Signature]
2	IGUSTI AYU PARAMITA ARISANTHI	P		[Signature]
3	I GUSTI AYU AGUNG TRISNA ASRI	P	-w	[Signature]
4	I GUSTI AYU AGUNG SRI JULIANI	P	-w	[Signature]
5	I GUSTI AYU KRISNA DEWI	P	-w	[Signature]
6	NI KADEK JULI	L	-w	[Signature]
7	I GUSTI AYU RISMA SEPTIA DEWI	P	-w	[Signature]
8	I GUSTI AYU YUNIARI	P	-w	[Signature]
9	I GUSTI AYU PUTRI MAHARANI	P	-w	[Signature]
10	I GUSTI AYU AGUNG WIDYA JULIANDARI	P	-w	[Signature]
11	I GUSTI BAGUS DITYA DWI JULIANTARA	L	-w	[Signature]
12	I GUSTI AYU AGUNG DIAH NUSANTIKA	P	-w	[Signature]
13	I GUSTI NGURAH MUSTIKA PUTRA	L	-w	[Signature]
14	I GUSTI NGURAH DWI KUSUMAWARDANA	L	-w	[Signature]
15	I GUSTI LANANG ADI PUTRA	L	-w	[Signature]
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-w	[Signature]
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-w	[Signature]
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-w	[Signature]
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-w	[Signature]
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-w	[Signature]

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH



SANTI, 21 Januari 2024

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Desa Adat
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Desa Adat Santi
Alamat : Banjar Dinas Santi, Desa Selat
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 21 Januari 2024
Waktu : 10.00 s/d 12.30 WITA
Tempat : Pura Singarata, Banjar Dinas Santi
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Pelinggih Manjangan Saluang
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon pura Singarata, Banjar Dinas Santi tentang pentingnya memahami makna Pelinggih Saluang yang merupakan suatu bentuk penyatuan pikiran, pendapat, pandangan sebagai symbol kesatuan dan persatuan serta kerukunan umat beragama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan : Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Makna Pelinggih Manjangan Saluang bagi masyarakat pengempon pura Singarata, Banjar Dinas Santi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi : Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna pelinggih manjangan saluang yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.
- VIII. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH
(TRI WULAN I)**

Oleh :

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

NIP. 19930719 202321 2 040

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Desa Adat Santi
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 21 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 10.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 12.30 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Singarata, Br. Dinas Santi, Desa Selat
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII. Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Singarata yang berjumlah 20 orang dengan materi Makna Pelinggih Menjangan Saluang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang makna pelinggih yang ada di pura serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a vertical stroke on the right that extends upwards and then curves back down into the loop.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Minggu, 21 Januari 2024

Pukul : 10.00 - 12.30 Wita

Tempat : Br. Dinas Santi, Desa Selat

MATERI : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadat

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI LANANG AGUNG RAMA PUTRA	L	Br. dinas Santi	[Signature]
2	IGUSTI AYU PARAMITA ARISANTHI	P		[Signature]
3	I GUSTI AYU AGUNG TRISNA ASRI	P	-w	[Signature]
4	I GUSTI AYU AGUNG SRI JULIANI	P	-w	[Signature]
5	I GUSTI AYU KRISNA DEWI	P	-w	[Signature]
6	NI KADEK JULI	L	-w	[Signature]
7	I GUSTI AYU RISMA SEPTIA DEWI	P	-w	[Signature]
8	I GUSTI AYU YUNIARI	P	-w	[Signature]
9	I GUSTI AYU PUTRI MAHARANI	P	-w	[Signature]
10	I GUSTI AYU AGUNG WIDYA JULIANDARI	P	-w	[Signature]
11	I GUSTI BAGUS DITYA DWI JULIANTARA	L	-w	[Signature]
12	I GUSTI AYU AGUNG DIAH NUSANTIKA	P	-w	[Signature]
13	I GUSTI NGURAH MUSTIKA PUTRA	L	-w	[Signature]
14	I GUSTI NGURAH DWI KUSUMAWARDANA	L	-w	[Signature]
15	I GUSTI LANANG ADI PUTRA	L	-w	[Signature]
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-w	[Signature]
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-w	[Signature]
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-w	[Signature]
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-w	[Signature]
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-w	[Signature]

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH



SANTI, 21 Januari 2024

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT
IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Desa Adat
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Desa Adat Santi
Alamat : Banjar Dinas Santi, Desa Selat
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 21 Januari 2024
Waktu : 10.00 s/d 12.30 WITA
Tempat : Pura Singarata, Banjar Dinas Santi
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Pelinggih Manjangan Saluang
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon pura Singarata, Banjar Dinas Santi tentang pentingnya memahami makna Pelinggih Saluang yang merupakan suatu bentuk penyatuan pikiran, pendapat, pandangan sebagai symbol kesatuan dan persatuan serta kerukunan umat beragama.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Makna Pelinggih Manjangan Saluang bagi masyarakat pengempon pura Singarata, Banjar Dinas Santi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna pelinggih manjangan saluang yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST.Widya Satya
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 5 Januari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 13.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 15.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST.Widya Satya , Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya

penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jumat, 5 Januari 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncari
 KELOMPOK : ST. Widya Sahya.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 Putu Wiguna	Br. Dinas Gede		
2.	1 Wayan Gelek	-/ -		
3.	1 Wayan Simpen	-/ -		
4.	1 Kadek Wisno Prabawa	-/ -		
5.	1 Made Tara	-/ -		
6.	1 Putu Sari	-/ -		
7.	1 Kadek Mastika	-/ -		
8.	1 Wayan Darma	-/ -		
9.	1 Gst ketut Suantara	-/ -		
10.	1 Gst Lanang Gede	-/ -		
11.	1 Gede Parca	-/ -		
12.	1 Gusti Agung Ngurah	-/ -		
13.	1 Gst Lanang Pidada	-/ -		
14.	1 Gst Lanang Putra	-/ -		
15.	1 ketut Sueca	-/ -		
16.	1 Wayan Mudiba	-/ -		
17.	1 Da bagus Parma	-/ -		
18.	1 ketut Geler	-/ -		
19.				
20.				

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Muncari



Jito mangku putu suwena s.H.

Amlapura, 5 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Sekaa Santi Githa Suniarta
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 16.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 17.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Putung
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Sekaa Santi Githa Suniarta, Desa Adat Putung yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai

yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Tempat : Desa Adat Putung, Selat
 Hari / Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
 Daftar Hadir : Bimbingan dan Penyuluhan Di Desa Adat Putung, Selat

No	Name	Alamat	Tanda Tangan
1	Ni Kowang Sei adriani	Putung	
2	Ni Nengali Madri	putung	
3	Jro mangku kowang wanik	putung	
4	Jro mangku Sari	Putung	
5	Ni Wiyati Sriani	Patoh	
6	Ni Ngh mangku kowang	putung	
7	Ni Wiyati Sriani	patoh	
8	ni nym merta	Putung	
9	ni jro mk Sari ani	Putung	
10	Jro mk Sudiasih	Putung	
11	Jro mk merta	Putung	
12	Jro mk Supartika	Putung	
13	Jro mka Simpen	Putung	
14	Ni Kt- Suastini	Patoh	
15	Ni Kt Sariasih	PATOH	
16	Ni NYM MERTA	PATOH.	
17	NIM d SUKRA	PATOH	
18	Ni NYM KAMAR	patoh	
19	Ni WYN Suati	patoh	
20	NI LIT TRESNA	Patoh Putung	

Ni Made Supartika

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadet Maspita Yanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : ST. Kerta Buana Sari
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 14.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 16.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Pura
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Kerta Buana Sari , Desa Adat Pura yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat

meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 13 Januari 2024
 JAM : 17.00 Wibi
 TEMPAT : Di Balai Desa Adat Pura

NO	NAMA	LP	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Taman	L	D.H. Pura	
2	I Wayan Gajah	L	- - -	
3	I MADE DIRPA	L	- - -	
4	I Wayan Paripin	L	- - -	
5	NI PUTU SUKROANI	P	DH Pura	
6	I Wayan Suciandis	P	DH Pura	
7	NI MADE PENI	P	Adat Pura	
8	I Wayan Sutarga	L	- - -	
9	I Made Puja		S d a	
10	I WYH Rame		S d a	
11	I Wayan Kandi		S d a	
12	NI MADE KUPIANI		S d a	
13	I made Jemut	L	Dsa Adat Pura	
14	I Wayan Paripin	L	- - -	
15	I wayan Darpa	L	Ds. Adat Pura	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
 Bendesa Desa Adat Pura

Irena Mungin Gede Wirawan

Selat, 13 Januari 2024
 Penjabat Agama Hindu,

Ni Kadek Mitapuspita Zanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : ST. Yowana Dharma Kanti
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 17.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 18.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Sukaluwih
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Yowana Dharma Kanti , Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi

Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI / TGL : Rabu, 17 Januari 2024
 JAM : 17.00
 TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih, Sekeloa Karangasem

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Madek Sudarmanita	L	DA Sukaluwih	
2	Kayun Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	Pulu Subandara	L	D.A. Sukaluwih	
4	Niluh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	Kadek Machita	L	D.A. Sukaluwih	
6	Pulu Wicora	L	D.A. Sukaluwih	
7	Kayun Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
8	Kadek Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
9	Gece Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	Pulu Sari	L	D.A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	Komang Susahina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni Kayun Subandara	P	D.A. Sukaluwih	
14	Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	Kayun Machita	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

 Madek Sudarmanita

Amlapura, 17 Januari 2024

 Ni Kadek Mirapuspita Sari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 15.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 16.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Umacetra
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Umacetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang

terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Di Wanti-lus Desa Hadad Kecamatan Kaca. Dlat

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mk Mustika	Umasari kangin	[Signature]
2	Mk Cidra.	umasari kangin	[Signature]
3	Mk Subangsa K.M.	umasari kangin	[Signature]
4	IMADE SUARSAHA	umasari kangin	[Signature]
5	Mk emi yanti	umasari kangin	[Signature]
6	Mk nyoman metri	umasari kangin	[Signature]
7	mk sutya	umasari kangin	[Signature]
8	mk moete sari	umasari kangin	[Signature]
9	Mk HAWAN	umasari kangin	[Signature]
10	Maka M. SUARJANA	umasari kangin	[Signature]
11	mk yasa	umasari kangin	[Signature]
12	Mk Kani	umasari kangin	[Signature]
13	Mk metepi	umasari kangin	[Signature]
14	Mk Yuniari	umasari kangin	[Signature]
15	Mk Pinci	umasari kangin	[Signature]
16	Mk Karmati	umasari kangin	[Signature]
17	Womk laudri	umasari kangin	[Signature]
18	mk. muliani	umasari kangin	[Signature]
19	Im. Sandra	umasari kangin	[Signature]
20	Im wayan Sutiani	- 1 - kangin	[Signature]

Adit Umocetra
 Kepala Desa
 Umocetra
 S.Pd.

Amlapura, 19 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Ni Kadet Mitapuspita Yanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 15.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 17.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih

memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Senin, 29 Januari 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Marangai, Desa Adat Muncan
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Komang Narawari	Br. Dinas Marangai		
2.	Ni km Ayu Saputri	-		
3.	Ni km Aprilia Yunita	-		
4.	I putu Edi Pratama	-		
5.	I Wayan Adi Putra	-		
6.	I Ketut Alit Suardana	-		
7.	I putu Pujangga	-		
8.	I Gedo Herdi Kumara	-		
9.	I kadek ulan pari	-		
10.	Ni putu Eka Septiani	-		
11.	Ni komang Arica	-		
12.	Ni putu Ethela	-		
13.	Ni aya Raisya	-		
14.	I Gst Ayu Devika	-		
15.	I komang Sitiasih	-		
16.	I wayan Arta Nedi	-		
17.	Ni ayu santini	-		
18.	Ni putu Errawan	-		
19.				
20.				

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Muncan



Jero mangicu Putu Suwena S.H.

Amlapura, 29 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 16.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Tegeh
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama, Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep

ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
 Tempat : Di Balai Desa Adat Teguh Kue. Selat
 Acara : Bimbingan Penyuluhan Tentang Catur Puspartha.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni luh Yira Mitra yanti	Desa Adat Teguh	
2	Ni Pt. Diah Pusparthi	— " —	
3	Ni Pt. Angga Pradani	— " —	
4	Ni Kdk Iisla	— " —	
5	Ni Komang Ioli A.	— " —	
6	Ni Kdk Mary Cahya	— " —	
7	Ni luh Sepiani	— " —	
8	Ni Kadet Dinda Alisa	— " —	
9	Ni Wayan Indriani	— " —	
10	Ni Komang Bintang	— " —	
11	I Pt. Dodik Widiandara	— " —	
12	I Pt. Krisna	— " —	
13	I wayan Rian	— " —	Rii
14	I Pt. Sugiantara	— " —	
15	I wayan Sucitra Y.	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

 Wiy M K Putra

Amlapura, 31 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadet Mirapuspita Zanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 2 Februari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 15.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 16.30 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Pateh
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum dengan materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan

- dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu .
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Jumat, 2 Februari 2024
 Pukul : 17.00 WIB
 Tempat : Desa Adat Pateh, Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Kt. Suastini	pateh	
2	Ni Nym Meeta	- " -	
3	Ni MADE ARTINI	- " -	
4	Ni Kd Ranis	- " -	
5	Ni Wya Sulatri	- " -	
6	Ni Ngh mgk Tereni	- " -	
7	Ni Nym Nisa	- " -	
8	Ni Wya Cenik	- " -	
9	Ni Kt Suriani	- " -	
10	Ni Nym Sutini	- " -	
11	Ni Wya Sutiyani	- " -	
12	Ni Nym MARIATI	- " -	
13	Ni Wya Sutiani	- " -	
14	Ni Wya Cenik	- " -	
15	Ni Wya Niti	- " -	
16	Ni Wya Suwati	- " -	
17	Ni Wya Salseni	- " -	
18	Ni Kadek Purnama Sari	- " -	
19	Ni Juh Sri	- " -	
20	Ni Made Sutra	- " -	

Mengetahui, Pradewa Adat
 PATEH

 Ni Wya

Amlapura, 2 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Nitapuspita Yanhi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : ST. Kerta Buana Sari
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 15.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 17.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Sukaluwih
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Kerta Buana Sari , Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan

generasi muda Hindu dengan materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 10 Februari 2024
 JAM : 17.00
 TEMPAT : Desa Adat Suktaluwih, Sekeloa Karangasem

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M Madek Sudarmantha	L	DA Suktaluwih	
2	M Krayan Indriani	P	D.A. Suktaluwih	
3	I Putu Subantoro	L	D.A. Suktaluwih	
4	Ni Luh Sepani	P	D.A. Suktaluwih	
5	I Kadek Machita	L	D.A. Suktaluwih	
6	I Putu Wisnara	L	D.A. Suktaluwih	
7	I Krayan Gejek	L	D.A. Suktaluwih	
8	I Ketut Sojiet	L	D.A. Suktaluwih	
9	I Gege Parca	L	D.A. Suktaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Suktaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Suktaluwih	
12	I Komang Sasihna	L	D.A. Suktaluwih	
13	Ni Krayan Sudiarta	P	D.A. Suktaluwih	
14	I Made Suarjana	L	D.A. Suktaluwih	
15	I Krayan Muchiz	L	D.A. Suktaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

 M Madek Sudarmantha.

Amlapura, 10 Februari 2024
 Pengulu Agama Hindu

 Ni Kadek Mirapuspita Yanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 16 Februari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 15.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 17.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama, Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama

Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 16 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jumat, 16 Februari 2024
 TEMPAT : Desa Adat Muncari
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Komang Narawari	Br. Dinas Mangrove		
2.	Ni km Ayu Saputri	-		
3.	Ni km Aprilia Yunita	-		
4.	I putu Edi Pratama	-		
5.	I Wayan Adi Putra	-		
6.	I Ketut Alit Suardana	-		
7.	I putu Puwangga	-		
8.	I Gedo Herchi Kumara	-		
9.	I kadek ulan dari	-		
10.	Ni putu Eka Septiani	-		
11.	Ni Komang Arica	-		
12.	Ni putu Ethela	-		
13.	Ni aya Raisya	-		
14.	I Gst Ayu Devika	-		
15.	I Komang Sitiasih	-		
16.	I wayan Arta Nadi	-		
17.	Ni ayu Santini	-		
18.	Ni putu Errawan	-		
19.				
20.				

Mengetahui

BanDesa Desa Adat Muncari



Jero mangku Putu Suwera S.H.

Amlapura, 16 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapusita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 14.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 16.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Umacetra
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Umacetra yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan

- dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu 21 Februari 2024
 Pukul : 14.00
 Tempat : Di Wantilan Desa Adat Umacetra Kecamatan Slat

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	MK Mustika	Umasari Kangin	[Signature]
2	MK Cidra	Umasari Kangin	[Signature]
3	MK Subiarsa K.M.	Umasari Kangin	[Signature]
4	IMABE SUARSAHA	Umasari Kangin	[Signature]
5	MK Lmi Yanti	Umasari Kangin	[Signature]
6	MK Nyoman Mestri	Umasari Kangin	[Signature]
7	MK Satya	Umasari Kangin	[Signature]
8	MK Maste Sari	Umasari Kangin	[Signature]
9	MK Hs Wati	Umasari Kangin	[Signature]
10	MK M. Suardjani	Umasari Kangin	[Signature]
11	MK Yasa	Umasari Kangin	[Signature]
12	MK Kani	Umasari Kangin	[Signature]
13	MK Metepi	Umasari Kangin	[Signature]
14	MK Yumbri	Umasari Kangin	[Signature]
15	MK Pinci	Umasari Kangin	[Signature]
16	MK Karmati	Umasari Kangin	[Signature]
17	MK Lau dri	Umasari Kangin	[Signature]
18	MK. muliani	Umasari kangin	[Signature]
19	Ju. Sandra	Umasari kangin	[Signature]
20	M. wayan Sutiani	- - - kangin	[Signature]

Atas nama Ketua
 P. Desa Adat Umacetra

 Ni Kodet M. Puspika Tanti, S.Pd.

Amlapura, 21 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kodet M. Puspika Tanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 15.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 17.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Susut , Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-

ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Sabtu, 24 Februari 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Susut, Desa Adat Muncan
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 nengah Sumerta	br. dinas Susut		
2.	1 nengah patas	-1✓		
3.	ni made sari	-1✓		
4.	ni kadek Erawati	-1✓		
5.	ni ketut menuh	-1✓		
6.	ni made sari rahayu	-1✓		
7.	ni nyoman ranci	-1✓		
8.	1 Gusti Larang Rai	-1✓		
9.	1 Gusti Ayu Siti	-1✓		
10.	1 Gusti Langg Badung	-1✓		
11.	1 Gusti mangku rene	-1✓		
12.	1 Gede riski Rama pranata	-1✓		
13.	1 Gede agus okta aditia	-1✓		
14.	1 made Suarjana	-1✓		
15.	1 Gusti ayu pranata sari sari	-1✓		
16.	1 komang ayu Saputri	-1✓		
17.	1 Gede parma	-1✓		
18.	1 made Gotong	-1✓		
19.				
20.				

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Muncan

 Jero Mangku Putu Suwerna S.H.

Amlapura, 24 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - c. NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai : Pkl : 15.00 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 16.30 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Tegeh
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-

ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
 Tempat : Di Balai Desa Adat Teges Klu. Selat
 Acara : Bimbingan Penyuluhan Tentang Catur Punsawitta.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni Luh Yira Mitha Yanti	Desa Adat Teges	
2	Ni Pt. Diah Puspanti	— " —	Dian
3	Ni Pt. Angg Pradani	— " —	
4	Ni Kdk Ista	— " —	
5	Ni Komang Ioli A.	— " —	
6	Ni Kdk Mary Cahya	— " —	
7	Ni Luh Sepiani	— " —	
8	Ni Kadek Dinda Alisa	— " —	
9	Ni Wayan Indari	— " —	
10	Ni Komang Bintang	— " —	
11	I Pt. Dadik Widiandara	— " —	
12	I Pt. Krisna	— " —	
13	I Wayan Rian	— " —	Rii
14	I Pt. Sugiantara	— " —	
15	I Wayan Sucitra Y.	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

 Wiyuk Putra

Amlapura, 27 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadek Miasuspita Yanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Sekaa Santi Githa Suniarta
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 16.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Gede, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama , Desa Adat Muncan yang berjumlah 19 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna hari raya galungan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan

- dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Kamis, 29 Februari 2024
 TEMPAT : Br. Gede Muncari, Desa Adat Muncari
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Kadek Mudianti	Pr. Gede Muncari		
2.	Ni Ketut Winitati	-		
3.	Ni Putu Rasmawati	-		
4.	I Gust Ayu ngurah	-		
5.	I Gust Ayu Putri	-		
6.	Ni Putu Wanda	-		
7.	I Wayan Kangin	-		
8.	Wawan Jaka	-		
9.	I Gusti Ketut Rai	-		
10.	I Gusti Suci	-		
11.	I Wayan Sufiana	-		
12.	Ni Aat Sulpani	-		
13.	I Gust Ayu Kreni	-		
14.	I Putu Wiguna	-		
15.	I Wayan Widana	-		
16.	Ni Komang Ayu R.	-		
17.	Ni Putu Sari	-		
18.	I Gust Ayu Putri	-		
19.	I Putu Darmadi	-		
20.				

Mengetahui
 Desa Adat Muncari

 Jero Mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 29 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadek Mirapusita Yanti, S.Sos.H. M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 14.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 16.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Putung
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Putung yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-

ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Tempat ~~Di~~ Sabtu, 2 Maret 2024
 Hari / Tanggal ~~Di~~ Desa Adat Putung, Selat
 Daftar Hadir : Bimbingan dan Penyuluhan Di Desa Adat Putung, Selat

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Ni Kowang Sari Adriani	Putung	
2	Ni Nengah Madri	Putung	
3	Jro mangku Kowang Manik	Putung	
4	Jro mangku Sari	Putung	
5	Ni Wynn Ciri	Patoh	
6	Ni Nyh mangku Kowang	patoh	
7	Ni Wynn ahias Luki	patoh	
8	Ni nym merta	Putung	
9	Ni Jro mk Sari ani	Putung	
10	Jro mk Sudiasih	Putung	
11	Jro mk merta	Putung	
12	Jro mk Suparhina	Putung	
13	Jro mka Simpen	Putung	
14	Ni kt. Suastini	Patoh	
15	Ni kt Sariasih	PATOH	
16	Ni NYM MERTA	PATOH.	
17	Ni Md SUKRA	PATOH	
18	Ni NYM KAMAR	patoh	
19	Ni WYN Suati	patoh	
20	Ni Lita TRESNA	Patoh Putung	

Ni Made Wina Suparhina

Anlapura, 2 Maret 2024

 Ni Kadett Mirapuspita Yanhi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 8 Maret 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 15.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 17.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Pura
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pura yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat, 8 Maret 2024
 JAM : 17.00 WIB
 TEMPAT : Di Balai Desa Adat Pura

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Taman	L	D.H. Pura	
2	I Wayan Ganti	L	- - -	
3	I MADE DARPA	L	- - -	
4	I Wayan Saputra	L	- - -	
5	NI PUTU SIBOANI	P	DAH Pura	
6	I Wayan Sudiarta	P	DAH Pura	
7	NI MADE PENI	P	Adat Pura	
8	I Wayan Sutarga	L	- - -	
9	I Made Puja		S d a	
10	I Wayan Rame		S d a	
11	I Wayan Kesdri		S d a	
12	NI MADE KUPILANI		S d a	
13	I made Jemut	L	Desa Adat Pura	
14	I Wayan Pudin	L	- - -	
15	I wayan Darpa	L	Des. Adat Pura	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
 Bendesa Desa Adat Pura

Irena Mangsa Gede Umbarna

Selat, 8 Maret 2024

Ni Kaduk Mitropuspita Yanli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - c. NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 10 Maret 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai : Pkl : 15.30 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 17.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Sukaluwih
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu

mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

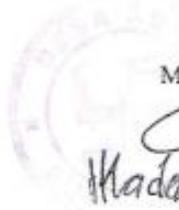


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 10 Maret 2024
 JAM : 17.00
 TEMPAT : Desa Adat Suktaluwih, Selat Karangasem

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M Kadek Sudarmanta	L	DA Suktaluwih	
2	Ni Wayan Idrisani	P	D.A. Suktaluwih	
3	I Putu Subantara	L	D.A. Suktaluwih	
4	Ni Luh Segrani	P	D.A. Suktaluwih	
5	I Kadek Machita	L	D.A. Suktaluwih	
6	I Putu Wisnara	L	D.A. Suktaluwih	
7	I Wayan Gejek	L	D.A. Suktaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A. Suktaluwih	
9	I Gege Parica	L	D.A. Suktaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Suktaluwih	
11	Ni Made Arini	P	D.A. Suktaluwih	
12	I Komang Sasana	L	D.A. Suktaluwih	
13	Ni Wayan Sulaem	P	D.A. Suktaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Suktaluwih	
15	I Wayan Muchiz	L	D.A. Suktaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				



Mengetahui,

 M Kadek Sudarmanta.

Amlapura, 10 Maret 2024

 Ni Kadek Miaspuspita Yanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - c. NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai: Pkl : 16.00 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Dinas Gede, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep

ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 Putu Wiguna	Br. Dinas Gede		
2.	1 Wayan Gelek	- / -		
3.	1 Wayan Simpen	- / -		
4.	1 Kadek Wisnu Prabawa	- / -		
5.	1 Made Tana	- / -		
6.	1 Putu Sari	- / -		
7.	1 Kadek Mastika	- / -		
8.	1 Wayan Darma	- / -		
9.	1 Gst ketut Suantara	- / -		
10.	1 Gst Lanang Gede	- / -		
11.	1 Gede Panca	- / -		
12.	1 Gusti Agung Ngurah	- / -		
13.	1 Gst Lanang Pradada	- / -		
14.	1 Gst Lanang Putra	- / -		
15.	1 ketut Sueca	- / -		
16.	1 Wayan Mudiba	- / -		
17.	1 Da bagus Parma	- / -		
18.	1 ketut Gelek	- / -		
19.				
20.				

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Muncan



Jero margbu putu suwena s.H.

Amlapura, 14 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - c. NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Minggu,17 Maret 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai: Pkl : 16.00 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Pateh
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu

mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu, 17 Maret 2024
 Pukul : 17.00 WIB
 Tempat : Desa Adat Pateh, Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Kt. Suastini	pateh	
2	Ni Nym Mearta	- 1 -	
3	Ni Made Artini	- 1 -	
4	Ni Kd Ranis	- 1 -	Jaks
5	Ni Wya Sulatri	- 1 -	
6	Ni Ngh mgk Tereni	- 1 -	
7	Ni Nym Nisa	- 1 -	
8	Ni Wayan Cenik	- 1 -	
9	Ni Kt Suriani	- 1 -	
10	Ni Nym Sutin	- 1 -	
11	Ni Wyan Sutedjani	- 1 -	
12	Ni Nym Mokiati	- 1 -	
13	Ni Wayan Sutiahi	- 1 -	
14	Ni Wayan Cenik	- 1 -	
15	Ni Wayan Niti	- 1 -	
16	Ni Wayan Suwati	- 1 -	
17	Ni Wengah Subaeji	- 1 -	
18	Ni Kadet Purnama Sari	- 1 -	
19	Ni Juh Sri	- 1 -	
20	Ni Made Sutra	- 1 -	

Mengetahui, Pradesa adat
 PATEH

 Iwya Duta
 Duta

Amlapura, 17 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadet Mirapuspita Yanhi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
- V. Waktu :
- Mulai: Pkl : 13.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 15.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Umacetra
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Uma Cetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu

mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Di Warung Desa Adat Umacetra Kec. Blah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mk Mustika	Umecari kangin	[Signature]
2	Mk Cidra	Umecari kangin	[Signature]
3	Mk Sudarsa K.M.	Umecari kangin	[Signature]
4	EMBE SUARSAHA	Umecari kangin	[Signature]
5	Mk emi yanti	Umecari kangin	[Signature]
6	Mk nyoman masri	Umecari kangin	[Signature]
7	Mk sutya	Umecari kangin	[Signature]
8	Mk madesari	Umecari kangin	[Signature]
9	Mk Kasmah	Umecari kangin	[Signature]
10	Mk M. Suarjana	Umecari kangin	[Signature]
11	Mk yasa	Umecari kangin	[Signature]
12	Mk kawi	Umecari kangin	[Signature]
13	Mk meteri	Umecari kangin	[Signature]
14	Mk Yunkari	Umecari kangin	[Signature]
15	Mk Pinci	Umecari kangin	[Signature]
16	Mk Karmati	Umecari kangin	[Signature]
17	Mk laudri	Umecari kangin	[Signature]
18	Mk. muliani	Umecari kangin	[Signature]
19	Ida. Sandra	Umecari kangin	[Signature]
20	M. wayan Surtani	Umecari kangin	[Signature]



Amispura, 29 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

Mi Kadek Nirapuspita Yanhi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar :
1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - c. NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
- IV. Hari/Tanggal : Minggu,31 Maret 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai: Pkl : 16.00 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar, Desa Adat Tegeh
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Umum materi makna Tri Hita Karana. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu

mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Minggu, 31 Maret 2024
 Tempat : Di Baluk Desa Adat Teguh Kae. Selat
 Acara : Bimbingan Penyuluhan Tentang Matra T.P. Kita Karana

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni Luh Yina Matra Yantri	Desa Adat Teguh	
2	Ni Pt. Diah Pusparthi	— " —	
3	Ni Pt. Angg Pradani	— " —	
4	Ni Kdk Irista	— " —	
5	Ni Komang Loli A.	— " —	
6	Ni Kdk Mory Cahya	— " —	
7	Ni Luh Sepiani	— " —	
8	Ni Kalok Dirah Alisa	— " —	
9	Ni Wayan Indari	— " —	
10	Ni Komang Bintang	— " —	
11	I Pt. Dodik Widiantara	— " —	
12	I Pt. Krisna	— " —	
13	I wayan Rian	— " —	Rii
14	I Pt. Sugiantara	— " —	
15	I wayan Sucitra Y.	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

 Ni Wayan Putra

Amlapura, 31 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

 Ni Kadek Mirapuspita Yantri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : ST.Widya Satya
Alamat : Desa Adat Muncan,
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 05 Januari 2024
Waktu : 13.00 s/d 15.00 wita
Tempat : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi ST. Widya Satya tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Widya Satya tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota ST. Widya Satya yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 05 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Sekaa Santi Githa Suniarta
Alamat : Desa Adat Putung,
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 16.00 s/d 17.00 wita
Tempat : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. Metode Tujuan
- Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Sekaa Santi Githa Suniarta tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Sekaa Santi Githa Suniarta tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota Sekaa Santi Githa Suniarta yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 11 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda) |
| Jumlah Peserta | : | 15 orang |
| Kelompok Sasaran | : | ST. Kerta Buana Sari |
| Alamat | : | Desa Adat Pura, |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|------------------------------|
| Hari/tgl | : | Sabtu, 13 Januari 2024 |
| Waktu | : | 14.00 s/d 16.00 wita |
| Tempat | : | Balai Banjar, Desa Adat Pura |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Tatwam Asi
- V. - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi ST. Kerta Buana Sari i Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Kerta Buana Sari tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancer serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota ST. Kerta Buana Sari yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 13 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : ST. Yowana Dharma Kanti
Alamat : Desa Adat Sukaluwih,
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Rabu, 17 Januari 2024
Waktu : 17.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Sukaluwih
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi ST. Yowana Dharma Kanti tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Yowana Dharma Kanti tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota ST. Yowana Dharma Kanti yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 17 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum
Alamat : Desa Adat Umacetra,
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 19 Januari 2024
Waktu : 15.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Umacetra
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. Metode
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota masyarakat yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum
Alamat : Desa Adat Muncan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 29 Januari 2024
Waktu : 15.00 s/d 17.00 wita
Tempat : Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. Metode
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota masyarakat yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 29 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum
Alamat : Desa Adat Tegeh
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Rabu, 31 Januari 2024
Waktu : 16.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Tegeh
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Tatwam Asi
- V. - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada masyarakat tentang pentingnya ajaran tatwam asi dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Tatwam Asi Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan masyarakat yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 31 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Pateh
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 02 Februari 2024
Waktu : 15.00 s/d 16.30 wita
Tempat : Balai Banjar Desa Adat Pateh
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Hari Raya Galungan
- V. - Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Pateh tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 02 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Masyarakat Khusus Generasi Muda
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : ST. Kerta Bhuana Sari
Alamat : Desa Adat Sukaluwih
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 10 Februari 2024
Waktu : 15.00 s/d 17.00 wita
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Sukaluwih
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Hari Raya Galungan
- V. Metode Tujuan
- Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi ST. Kerta Bhuana Sari, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Kerta Bhuana Sari tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 10 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Umum |
| Jumlah Peserta | : | 18 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Krama/warga Masyarakat |
| Alamat | : | Desa Adat Muncan |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Jumat, 16 Februari 2024 |
| Waktu | : | 15.00 s/d 17.00 wita |
| Tempat | : | Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Hari Raya Galungan
- V. Metode Tujuan
- Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat muncan, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat muncan tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 16 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Umacetra
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Rabu, 21 Februari 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Bale Banjar, Desa Adat Umacetra
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Hari Raya Galungan
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan : Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Umacetra tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi : Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Muncan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 24 Februari 2024
Waktu : 13.00 s/d 15.00 wita
Tempat : Br. Dinas Susut, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Hari Raya Galungan
- V. Metode Tujuan
- Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 24 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Tegeh
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Selasa, 27 Februari 2024
Waktu : 15.00 s/d 16.30 wita
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Tegeh
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Hari Raya Galungan
- V. Metode Tujuan
- Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Tegeh tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 27 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|--------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Umum |
| Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Krama/warga Masyarakat |
| Alamat | : | Desa Adat Muncan |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|----------------------------------|
| Hari/tgl | : | Kamis, 29 Februari 2024 |
| Waktu | : | 16.00 s/d 18.00 wita |
| Tempat | : | Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Hari Raya Galungan
- V. Metode
- Metode Tujuan Dharma Wacana/Tanya jawab
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan, tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya memahami makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna hari raya galungan dalam meningkatkan pengetahuan dan sradha bhakti umat Hindu. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 29 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Putung
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 02 Maret 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Desa Adat Putung
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Tri Hita Karana
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Putung, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Putung, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 02 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Pura
- III. Waktu dan tempat
Hari/tgl : Sabtu, 08 Maret 2024
Waktu : 15.00 s/d 17.00 wita
Tempat : Desa Adat Pura
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Tri Hita Karana
- V. - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pura, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Pura, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 08 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Sukaluwih
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 10 Maret 2024
Waktu : 15.30 s/d 17.00 wita
Tempat : Desa Adat Putung
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Tri Hita Karana
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Sukaluwih, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Sukaluwih, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 10 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Muncan
- III. Waktu dan tempat
Hari/tgl : Kamis, 14 Maret 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Bale Banjar Adat Gede, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Tri Hita Karana
- V. Tujuan
Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Muncan, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 14 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Pateh
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 17 Maret 2024
Waktu : 16.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Bale Banjar, Desa Adat Pateh
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Tri Hita Karana
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Pateh, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 17 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 20 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Umacetra
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 29 Maret 2024
Waktu : 13.00 s/d 15.00 wita
Tempat : Desa Adat Umacetra
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Tri Hita Karana
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Umacetra, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 29 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Data Penyuluh
Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
Jumlah Peserta : 15 orang
Kelompok Sasaran : Krama/warga Masyarakat
Alamat : Desa Adat Tegeh
- III. Waktu dan tempat
Hari/tgl : Minggu, 31 Maret 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Desa Adat Tegeh
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Makna Tri Hita Karana
- V. Tujuan
Dharma Wacana/Tanya jawab
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran Tri Hita Karana, dalam mengarahkan umat manusia untuk selalu mengharmoniskan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama Desa Adat Tegeh, tentang pentingnya memahami makna Tri Hita Karana dalam meningkatkan pengetahuan dan menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya . Pembinaan ini berjalan dengan baik dan lancar serta dapat diterapkan sesuai materi yang disampaikan.
- VII. Evaluasi
Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna Tri Hita Karana, dalam meningkatkan pengetahuan menjaga keharmonisan dan menjaga hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan alam semesta, dan hubungan manusia dengan alam semesta atau lingkungannya. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 31 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Malam Siwaratri Sebagai Momentum Refleksi Diri
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Makna Malam Siwaratri Sebagai Momentum Refleksi Diri dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Memahami Konsep Ngayah
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Memahami Konsep Ngayah dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 16 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : MENGEMBANGKAN CINTA KASIH SEBAGAI PARAMETER KEMAJUAN ROHANI
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang MENGEMBANGKAN CINTA KASIH SEBAGAI PARAMETER KEMAJUAN ROHANI dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : MISKIN ROHANI LEBIH BAHAYA KETIMBANG MISKIN HARTA
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang MISKIN ROHANI LEBIH BAHAYA KETIMBANG MISKIN HARTA dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Makna Tumpek Wariga
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang makna tumpek wariga dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Makna Hari Raya Sugian Jawa
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang makna hari raya sugian jawa dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Makna Hari Raya Sugian Bali
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang makna Makna Hari Raya Sugian Bali dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Makna Hari Raya Penyajaan dan Penampahan Galungan
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang makna Makna Hari Raya Makna Hari Raya Penyajaan dan Penampahan Galungan dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Makna Hari Raya Suci Kuningan
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang makna Makna Hari Raya Suci Kuningan dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : MENDIDIDIK ANAK DALAM PERSPEKTIF AGAMA HINDU
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang mendididik anak dalam perspektif agama hindu dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti.S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : MENJAGA HUBUNGAN HARMONIS DALAM AJARAN AGAMA HINDU
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang menjaga hubungan harmonis dalam ajaran agama hindu dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti.S.Sos.H..M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO, BUKLET MATERI PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Buklet/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Melalui Pengguna Media Sosial Facebook
- IV. Materi : Memahami isi SARASAMUSCAYA 132
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami isi SARASAMUSCAYA 132 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|---|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Terakhir | : | |
| Pangkat | : | Penata Muda/ IX |
| Gol.Ruang | : | |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
- IV Materi : **Makna Hari Raya Siwarari**

Hari suci agama Hindu di Bali selain hari suci yang berdasarkan *pawukon* seperti Galungan, Saraswati dan hari suci yang berdasarkan *sasih* seperti Nyepi, dikenal juga ada hari Suci *Siwaratri* yang termasuk hari suci yang berdasarkan *sasih*, dan tentunya setiap pelaksanaan hari suci tersebut dimaksudkan dengan tujuan-tujuan tertentu dan makna-makna khusus. *Siwaratri* adalah hari suci yang disakralkan oleh semua umat Hindu dengan melaksanakan pemujaan terhadap *Ida Sang Hyang Widi Wasa* dalam manifestasinya sebagai *Sang Hyang Siwa* dan itu dilakukan dengan pelaksanaan khusus

Hari Suci *Siwaratri* jatuh setiap setahun sekali berdasarkan kalender *Isaka* yaitu pada *purwaning Tilem* atau *panglong ping 14 sasih Kepitu* (bulan ke tujuh) dalam perhitungan kalender bali sebelum bulan mati (*tilem*), dalam kalender Masehi jatuh setiap bulan Januari. *Siwaratri* memang memiliki makna khusus bagi umat Hindu, karena pada saat tersebutlah *Hyang Siwa* beryoga, sehingga menjadi hari baik bagi umat untuk melakukan *brata* semadi berikut kegiatan penyucian dan perenungan diri serta melakukan pemujaan kepada *Sang Hyang Siwa*.

Siwaratri berasal dari kata “*siwa*” dan “*ratri*”, dalam bahasa Sansekerta *Siwa* berarti baik hati, memberikan harapan, membahagiakan dan suka memaafkan, *Siwa* juga adalah sebuah nama kehormatan manifestasi Tuhan yaitu Dewa Siwa yang berfungsi sebagai pelebur atau *pemrelina*. Sedangkan *Ratri* dalam bahasa berarti malam atau kegelapan, sehingga jika diartikan *Siwaratri* berarti pelebur kegelapan untuk menuju jalan terang. Jadi apa sesungguhnya makna dari hari suci *Siwaratri* tersebut, maknanya adalah malam perenungan suci, malam dimana kita bisa mengevaluasi dan introspeksi diri atas perbuatan atau dosa-dosa selama ini, sehingga pada malam ini kita memohon kepada *Sang Hyang Siwa* yang juga sedang melakukan *payogan* agar diberikan tuntunan agar bisa keluar dari perbuatan dosa tersebut. Pada saat malam itulah umat melakukan pendekatan spiritual kepada *Siwa* untuk menyatukan *atman* dengan *paramatman*. Tidak sedikit yang memaknai bahwa pada malam *Siwaratri* ini juga dianggap sebagai malam peleburan dosa, sehingga perbuatan dosa manusia bisa lebur dengan melakukan *brata* semadi dan pemujaan terhadap *Sang Hyang Siwa*. Pemaknaan seperti ini tidak lepas dari kisah *Lubdaka* yang ditulis oleh *Empu Tanakung*, kitab atau *lontar* tersebut mengisahkan kehidupan seorang pemburu binatang yang memiliki banyak dosa karena membunuh binatang yang tidak bersalah.

Secara rinci kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan pada hari suci *Siwaratri* adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan seluruh kegiatan, maka terlebih dahulu dilaksanakan persembahyangan yang diperkirakan selesai tepat pada jam 06.00 dinihari
2. *Monabrata* atau berdiam diri dan tak berbicara. Pelaksanaannya dilangsungkan di pagi hari dan dilakukan selama 12 jam tepatnya dari jam 06.00 – 18.00.
3. *Mejagra* atau tidak tidur selama semalaman. Pelaksanaannya berlangsung dari pagi sampai pagi hari di keesokan harinya yang dilakukan selama 36 jam dari jam 06.00 – 18.00 di keesokan harinya.
4. *Upawasa* atau tidak makan dan tidak minum. Puasa ini dilakukan selama 24 jam dari jam 06.00 – 06.00. Apabila sudah 12 jam maka diperbolehkan untuk makan dan minum dengan syarat bahwa nasi yang dimakan ialah nasi putih dengan garam dan minum air putih (air tawar tanpa gula).

Dapat disimpulkan bahwa Malam *Siwaratri* bukanlah malam peleburan dosa, melainkan peleburan *kepapaan* dari kelemahan sifat-sifat manusia. Semua manusia memiliki *kepapaan*, karena dibelengu oleh nafsu-nafsu indrianya/raganya. Jadi sangat dianjurkan bagi Umat Hindu untuk melakukan *Bratha Siwaratri* sehari sebelum *Purnamaning sasih Kepitu*. Yang tujuannya mengurangi *kepapaan* dan nafsu-nafsu indria yang dimiliki oleh manusia. Dalam hubungannya dengan pengendalian nafsu indria, ada 7

kegelapan yang harus dikendalikan yang disebut *Sapta Timira* yang terdiri dari: *Surupa* (mabuk karena rupawan/rupa tampan atau cantik), *Dhana* (mabuk karena kekayaan), *Guna* (mabuk karena kepandaian), *Kasuran* (mabuk karena kemegahan), *Kulina* (mabuk karena keturunan bangsawan), *Yowana* (mabuk karena keremajaan), *Sura* (mabuk karena minuman keras). Makna *Siwaratri* adalah agar manusia menyadari bahwa kita dipengaruhi oleh 7 kegelapan. Keggelapan itulah yang harus diterangi secara jasmani dan rohani dengan meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran kerohanian.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan Foto Reels



Anda, Purnama Okek Okek, dan 41 lainnya 5 komentar

Suka Komentar Kirim Bagikan



MiraAdhideva

8 Jan

Rahayu



Purnama Okek Okek dan 9 lainnya

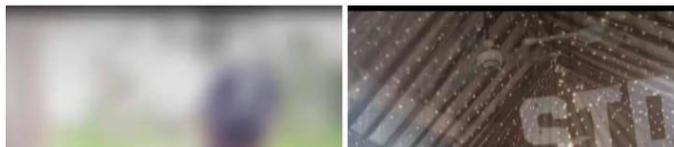
Suka Komentar Kirim Bagikan



Bagus Anta bersama Yulia Dewi dan 96 lainnya.

2 Jan

Panen Bangli bergetar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahi : Tiyingtali, 19 Juli 1993
r
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Penyuluh
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Kamis, 18 Januari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **Memahami Konsep Ngayah**

Menurut Kamus Bali Indonesia (1990), kata ngayah secara harfiah dapat diartikan melakukan pekerjaan tanpa mendapat upah. Konsep ngayah yang begitu mandarah daging ditubuh umat Hindu terutama yang dilakukan oleh masyarakat Hindu Bali sesungguhnya berakar pada ajaran yajna, yang merupakan realisasi bhakti kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Bhatara Bhatari berupa persembahan dalam bentuk perbuatan atau pekerjaan dan menyadari ngayah sebagai sebuah kewajiban social.

Dalam konsep ngayah tidak ada kalkulasi untung rugi untuk kepentingan bati (laba). Yang ada hanya bhakti dengan landasan hati yang bersih, suci, tulus Ikhlas dan tanpa pamrih. Inilah konsep ngayah yang sejati yang merupakan wujud persembahan yang tanpa mengikatkan diri akan hasilnya. Contoh kecil, membersihkan pura, membuat sarana upakara, megambel saat piodalan,

ngayah ngerejang dan lain sebagainya yang semuanya dilakukan semata – mata untuk sidhaning karya (kesuksesan) upacara yajna.

Aktivitas ngayah dapat dipahami pada suratan Bhagawadgita III.19 yang berbunyi :

tasmad asaktah satatam
karyam karma samacara,
asakto hy acaran karma
param apnoti purusha.

Terjemahan :

‘ ‘ Laksanakanlah segala kerja sebagai kewajiban tanpa terikat pada hasilnya, sebab kerja yang bebas dari keterikatan akan mengantarkan seseorang mencapai tujuan tertinggi).

Mengacu pada sloka diatas diharapkan tradisi ngayah sebagai wujud realisasi bhakti yang benar- benar didasari oleh cinta dan keluar dari hati yang bersih, suci, tulus Ikhlas, tanpa pamrih dan kerja yang dilakukan sebagai suatu persembahan. Pelaksanaan ngayah berhubungan dengan karma dan pengabdian kepada Tuhan, manusia dan alam. Ngayah tidak dapat dihapuskan karena ngayah juga sebagai aturan yang berlaku turun – temurun yang wajib dilestarikan. Tradisi ngayah di Bali dapat membantu menjalin hubungan baik dalam masyarakat dan membentuk komunikasi yang efektif dimana terciptanya masyarakat yang aman, sejahtera dan solidaritas.

Oleh

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

Penyuluh Agama Hindu

Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



MiraAdhideva



4 hr · 👥



👍 Ayu Omi Ekawati dan 12 lainnya

4 komentar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/ IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Selasa, 22 Januari 2024
- III Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2024
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
- III Kelompok Media Sosial : Facebook
- IV Materi : **MENGEMBANGKAN CINTA KASIH SEBAGAI PARAMETER KEMAJUAN ROHANI**

Cinta.....Cinta merupakan energi yang begitu memberdayakan, yang menyebar dalam setiap segi kehidupan kita, memiliki kekuatan terdahsyat di jagat raya. Sama seperti cinta dan kehangatan sinar matahari. Matahari (Deva Surya) muncul dari ufuk timur lalu memancarkan sinar kehidupannya untuk semua makhluk. Matahari adalah symbol yang terlihat dari kekuatan yang tak terbatas, sinar kasih universalnya menyinari setiap benda dan makhluk tanpa memandang perbedaan status, suku, jenis, ras dan golongan. Kemuliaan dan keagungan dari Tuhan Yang Maha Esa itulah mestinya kita sebagai umat manusia wajib berbakti dengan mengembangkan, mengabdikan cinta kasih kita pada Tuhan. Jika kita mengabdikan cinta kasih kita pada Tuhan, maka itu akan menjadikan cinta kasih itu sebagai sesuatu yang harmonis, dengan demikian secara otomatis cinta kasih yang ada juga akan dapat tercurah pada semua insan. Tidak hanya pada manusia kasih itu tercurah, akan tetapi pada semua makhluk, termasuk pada hewan, tumbuhan dan seisi alam semesta ini.

Dengan cinta kasih yang dimiliki ini dapat dijadikan sebagai parameter bagi kemajuan rohani seseorang. Dimana kita bisa mencintai Tuhan dan semua makhluk ciptaan Tuhan. Jadi semakin seseorang bisa

menunjukkan sifat cinta kasih itu bukan berarti menghilangkan ego, akan tetapi mengubah ego. Kalau para penyembah murni Tuhan salah satu bentuk wujud cinta kasih beliau kepada makhluk hidup di alam material ini adalah sedang berada dalam penderitaan, sehingga para penyembah murni Tuhan itu mengajak para makhluk hidup itu bersama – sama kembali melihat Tuhan, kembali mencintai Tuhan dan kembali melayani Tuhan. Dari sinilah kita bisa merasakan dan mendapatkan kebahagiaan sesungguhnya yang terpisah dari sifat iri hati dan dengki, karena salah satu sifat dari Tuhan adalah sebagai sumber dari kebahagiaan. Seperti halnya waduk, dimana waduk itu adalah sumber air, dimana Tuhan juga sebagai sumber kebahagiaan.

Untuk mendapatkan kebahagiaan, umat yang rajin berbhakti dan menyadari segala sesuatu fenomena adalah kehendak Tuhan, maka rasa bahagia pun akan didapatkan. Tidak akan bersedih walaupun mengalami kecelakaan, kerugian, celaan, hinaan maupun kehilangan. Begitu juga sebaliknya tidak terlalu bergembira, bila mendapat keuntungan, pujian, kegembiraan. Umat yang bahagia karena rajin berbhakti, dia adalah umat yang murni. Umat yang seperti ini akan penuh persahabatan, penuh kasih sayang, tidak merasa memiliki, tidak ego, pemaaf dan memandang suka duka, musuh dan kawan sebagai suatu hal yang sama.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



MiraAdhideva



1 hr · 👤



MENGEMBANGKAN CINTA KASIH SEBAGAI PARAMETER KEMAJUAN ROHANI

Cinta....Cinta merupakan energi yang begitu memberdayakan, yang menyebar dalam setiap segi kehidupan kita, memiliki kekuatan terdahsyat di jagat raya. Sama seperti cinta dan kehangatan sinar matahari. Matahari (Deva Surya) muncul dari ufuk timur lalu memancarkan sinar kehidupannya untuk semua makhluk. Matahari adalah symbol yang terlihat dari kekuatan yang tak terbatas, sinar kasih universalnya menyinari setiap benda dan makhluk tanpa memandang perbedaan status, suku, jenis, ras dan golongan. Kemuliaan dan keagungan dari Tuhan Yang Maha Esa itulah mestinya kita sebagai umat manusia wajib berbakti dengan mengembangkan, mengabdikan cinta kasih kita pada Tuhan. Jika kita mengabdikan cinta kasih kita pada Tuhan, maka itu akan menjadikan cinta kasih itu sebagai sesuatu yang harmonis, dengan demikian secara otomatis cinta kasih yang ada juga akan dapat tercurah pada semua insan. Tidak hanya pada manusia kasih itu tercurah, akan tetapi pada semua makhluk, termasuk pada hewan, tumbuhan dan seisi alam semesta ini.

Dengan cinta kasih yang dimiliki ini dapat dijadikan sebagai parameter bagi kemajuan rohani seseorang. Dimana kita bisa mencintai Tuhan dan semua makhluk ciptaan Tuhan. Jadi semakin seseorang bisa menunjukkan sifat cinta kasih itu bukan berarti menghilangkan ego, akan tetapi mengubah ego. Kalau para penyembah murni Tuhan salah satu bentuk wujud cinta kasih beliau kepada makhluk hidup di alam material ini adalah sedang berada dalam penderitaan, sehingga para penyembah murni Tuhan itu mengajak para makhluk hidup itu bersama – sama kembali melihat Tuhan, kembali mencintai Tuhan dan kembali melayani Tuhan. Dari sinilah kita bisa merasakan dan mendapatkan kebahagiaan sesungguhnya yang terpisah dari sifat iri hati dan dengki, karena salah satu sifat dari Tuhan adalah sebagai sumber dari kebahagiaan. Seperti halnya waduk, dimana waduk itu adalah sumber air, dimana Tuhan juga sebagai sumber kebahagiaan.

Untuk mendapatkan kebahagiaan, umat yang rajin berbakti dan menyadari segala sesuatu fenomena adalah kehendak Tuhan, maka rasa bahagia pun akan didapatkan. Tidak akan bersedih walaupun mengalami kecelakaan, kerugian, celaan, hinaan maupun kehilangan. Begitu juga sebaliknya tidak terlalu bergembira, bila mendapat keuntungan, pujian, kegembiraan. Umat yang bahagia karena rajin berbakti, dia adalah umat yang murni. Umat yang seperti ini akan penuh persahabatan, penuh kasih sayang, tidak merasa memiliki, tidak ego, pemaaf dan memandang suka duka, musuh dan kawan sebagai suatu hal yang sama.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Purnama Okek Okek dan 5 lainnya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 28 Januari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MISKIN ROHANI LEBIH BAHAYA KETIMBANG MISKIN HARTA**

Yang namanya miskin keadaannya sama saja yaitu sama – sama kekurangan. Perbedaannya, kalau miskin materi berhubungan dengan kekurangan hal -hal yang bersifat materi atau kebendaan. Misalnya penghasilan (uang) sedikit sampai tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan miskin Rohani (belum tentu miskin materi) yang berkaitan dengan hal -hal yang bersifat non materi atau bukan benda seperti asusila, amoral, tidak pernah angayubagia atas waranugraha- Nya, tidak mau berdana punia, tidak berusaha meningkatkan kehidupan spiritualnya.

Faktanya sekarang ini, cukup banyak orang yang miskin materi, tetapi ternyata jauh lebih banyak lagi orang – orang yang miskin rohani. Dan orang -orang yang miskin Rohani inilah yang sesungguhnya lebih berbahaya keberadaannya dari pada hanya miskin materi. Dan keadaan akan sangat berbahaya lagi jika terjadi sinergi antara kemiskinan materi

dan kemiskinan Rohani. Jika sudah pada Tingkat sinergi dua kemiskinan, maka runtuhlah harkat, martabat, dan derajat kemanusiaan yang beradab, berbudaya dan beragama.

Kalau sebatas miskin materi disebut “daridra” tetapi rohaninya masih terjaga pada kesadaran sradha dan bhakti, maka meski hidup serba kekurangan, moralitas kemanusiaannya dijamin akan tetap terpelihara. Beda halnya dengan miskin Rohani yang disebut “dinabudhi”, mungkin hidupnya serba berkecukupan bahkan mungkin berlebihan tetapi kama(keinginan) dan indria (nafsu) tidak pernah merasa terpuaskan. Tidak jarang juga orang – orang yang miskin Rohani ini begitu tega merampas hak milik orang lain. Baginya, pemenuhan ego diri sendiri adalah di atas segala – galanya. Maharsi Wararuci dalam kitab Sarasamuscaya mengatakan, orang yang miskin Rohani digambarkan sebagai orang mati(walau masih hidup) dan akan mengalami penderitaan lebih dari yang diterima orang melarat.

Tentu akan lebih berbahaya lagi jika seseorang mengalami dua kemiskinan sekaligus, sudah miskin materi ternyata rohaninya juga miskin. Orang yang mengalami kemiskinan ganda ini kehidupannya akan lebih banyak diwarnai dengan segala perbuatan yang adharma dengan segala bentuknya. Dan akibatnya tidak saja menyusahkan orang lain tetapi juga menyengsarakan dirinya.

Terkait hal tersebut bagi umat Hindu, meski kemiskinan itu ada dan mungkin saja kita alami, hendaknya tetap tidak sampai terjerumus ke dalam kemiskinan Rohani (dinabudhi). Kunci pengentasan kemiskinan apapun ada pada dharma yang merupakan pijakan untuk mendapatkan Artha guna memenuhi kama dalam rangka mencapai jagadhita (Sejahtera lahir) dan moksha(Sejahtera bathin).

Oleh

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

Penyuluh Agama Hindu

Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



MiraAdhideva

23 j



MISKIN ROHANI Lebih Bahaya Ketimbang MISKIN HARTA

Ni Kadek Mirapusita Yanti
Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Yang namanya miskin keadaannya sama saja yaitu sama – sama kekurangan. Perbedaannya, kalau miskin materi berhubungan dengan kekurangan hal -hal yang bersifat materi atau kebendaan. Misalnya penghasilan (uang) sedikit sampai tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan miskin Rohani (belum tentu miskin materi) yang berkaitan dengan hal -hal yang bersifat non materi atau bukan benda seperti asusila, amoral, tidak pernah angayubagia atas waranugraha- Nya, tidak mau berdana punia, tidak berusaha meningkatkan kehidupan spiritualnya.

Faktanya sekarang ini, cukup banyak orang yang miskin materi, tetapi ternyata jauh lebih banyak lagi orang – orang yang miskin rohani. Dan orang -orang yang miskin Rohani inilah yang sesungguhnya lebih berbahaya keberadaannya dari pada hanya miskin materi. Dan keadaan akan sangat berbahaya lagi jika terjadi sinergi antara kemiskinan materi dan kemiskinan Rohani. Jika sudah pada Tingkat sinergi dua kemiskinan, maka runtuhlah harkat, martabat, dan derajat kemanusiaan yang beradab, berbudaya dan beragama.

Kalau sebatas miskin materi disebut "daridra" tetapi rohaninya masih terjaga pada kesadaran sradha dan bhakti, maka meski hidup serba kekurangan, moralitas kemanusiaannya dijamin akan tetap terpelihara. Beda halnya dengan miskin Rohani yang disebut "dinabudhi", mungkin hidupnya serba berkecukupan bahkan mungkin berlebihan tetapi kamat (keinginan) dan indria (nafsu) tidak pernah merasa terpuaskan. Tidak jarang juga orang – orang yang miskin Rohani ini begitu tega merampas hak milik orang lain. Baginya, pemenuhan ego diri sendiri adalah di atas segala – galanya. Maharsi Wararuci dalam kitab Sarasamuscaya mengatakan, orang yang miskin Rohani digambarkan sebagai orang mati(walau masih hidup) dan akan mengalami penderitaan lebih dari yang diterima orang melarat.

Tentu akan lebih berbahaya lagi jika seseorang mengalami dua kemiskinan sekaligus, sudah miskin materi ternyata rohaninya juga miskin. Orang yang mengalami kemiskinan ganda ini kehidupannya akan lebih banyak diwarnai dengan segala perbuatan yang adharma dengan segala bentuknya. Dan akibatnya tidak saja menyusahkan orang lain tetapi juga menyengsarakan dirinya.

Terkait hal tersebut bagi umat Hindu, meski kemiskinan itu ada dan mungkin saja kita alami, hendaknya tetap tidak sampai terjerumus ke dalam kemiskinan Rohani (dinabudhi). Kunci pengentasan kemiskinan apapun ada pada dharma yang merupakan pijakan untuk mendapatkan Artha guna memenuhi kama dalam rangka mencapai jagadhita (Sejahtera lahir) dan moksha(Sejahtera bathin).

Sumawati Diva dan Komang Adi Saputra



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 3 Februari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MAKNA TUMPEK WARIGA**

Perayaan penting umat Hindu di Bali yang dilaksanakan pada Sabtu Kliwon, Wuku Wariga (8/7/2023) adalah Tumpek Wariga. Tumpek Wariga atau juga disebut dengan Tumpek Pengatag, Tumpek Pengarah, Tumpek Uduh, dan Tumpek Bubuh ini erat kaitannya dengan perayaan Hari Raya Galungan. Tradisi ini dilaksanakan setiap 210 hari atau 25 hari sebelum Hari Raya Galungan. Berikut ini makna Tumpek Wariga.

Tumpek Wariga berdasarkan upacara atau persembahannya, berfungsi untuk menjaga keseimbangan antara alam dan manusia. Keadaan selaras dan seimbang ini dapat mendatangkan kesuburan atau kerahayuan. Terkait dengan perayaan Hari Raya Galungan, Tumpek Wariga memiliki arti bahwa setiap umat memohon kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa),

agar tanaman atau pohon yang ada bisa tumbuh subur, berbuah lebat, dan memiliki bunga yang banyak. Hal ini agar nantinya buah maupun bunga ini bisa digunakan saat Hari Raya Galungan.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 3 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



MiraAdhideva

3 Feb · 👤

Rahajeng Rahina
Tumpek Wariga/Uduh

Dalam lontar Sundarigama dijelaskan, bahwa hari suci Tumpek Wariga juga dikenal dengan nama Tumpek Panguduh atau Tumpek Bubuh. Bahkan ada pula yang menyebutnya Tumpek Uduh. Pada hari suci ini, umat Hindu disarankan melakukan persembahyangan dan membuat sesajen persembahkan dihadapan Sang Hyang Sangkara sebagai dewa penguasa tumbuh-tumbuhan. Sedangkan bagi diri sendiri, makna Tumpek Panguduh adalah menumbuhkan pikiran dan batin yang esoterik melalui simbol pemberdayaan kekuatan cakra api di dalam diri. Sebagai upaya menghadang pengaruh pikiran dan perasaan hati yang buruk. Sehingga dengan perayaan hari suci Tumpek Bubuh ini, umat Hindu diharapkan mampu menumbuhkan kesuburan benih-benih kekuatan pikiran dan batin yang paling rahasia.

Tumpek Uduh ini juga disebut Tumpek Wariga, Tumpek Bubuh atau Pngatag, dirayakan setiap 6 bulan sekali di hari Saniscara (Sabtu) Kliwon, wuku Wariga, tepat 25 hari sebelum Hari Raya Galungan. Pemujaan pada Tumpek Uduh adalah persembahan kepada manifestasi Tuhan sebagai Dewa Sangkara penguasa Tumbuh-tumbuhan.

Saat Tumpek Wariga, upacara umumnya dilakukan di kebun atau legalan milik warga. Umat Hindu di Bali menghaturkan sesaji berupa canang dan bubur dari tepung beras yang dipersembahkan untuk Dewa Sangkara, manifestasi Ida Sang Hyang Widhi sebagai dewa tumbuh-tumbuhan. Bubur tersebut kemudian ditempelkan pada pohon setelah ditoreh sedikit sembari mengucapkan sesapa:

"Kaki kaki, Nini nini, Sarwa tumuwuh. Niki tiyang ngaturin bubuh mangda ledang tumbuh subur, malih selae lemeng Galungan. Mabuah apang nged, nged, nged..."

Saat mengucapkan nged, biasanya diikuti dengan mengetok batang pohon sebanyak tiga kali. Hal itu dimaksudkan agar pohon berbuah banyak sehingga bisa menjadi bekal saat Galungan nanti.

Pelaksanaan Upacara Hari TUMPEK WARIGA yaitu pada SANISCARA KLIWON WUKU WARIGA SABTU, 3 FEBRUARI 2024

👍 Anda dan 1 Gede Goblir



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Kamis, 22 Februari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi :

MAKNA HARI RAYA SUGIAN JAWA

Sugihan merupakan rangkaian Hari Suci Galungan, yang memiliki makna pembersihan. Sugihan jawa jatuh pada Wrhaspati Wage Wuku Sungsang sedangkan Sugihan Bali jatuh pada Jumat Kliwon Wuku Sungsang. Sugihan Jawa bermakna menyucikan bhuana agung (alam semesta) dan sugihan bali memiliki makna pembersihan bhuana alit (badan jasmani manusia).

Upacara Sugihan Jawa dirayakan untuk membersihkan dan mensucikan segala tempat dan peralatan upacara masing-masing tempat suci sebelum merayakan sugihan bali untuk ketenangan bathin.

Berdasarkan Lontar Sundarigama, Sugihan Jawa diartikan sebagai pasucian dewa, yakni hari panyucian semua Bhatara. Apa saja bebantenan yang digunakan dalam melaksanakan Sugihan Jawa? Ada sejumlah sarana upakara yang dihaturkan di pelinggih seperti Padmasana, Meru, Sanggah Kemulan, Taksu, Pengijeng atau Penunggun Karang dan lain-lain. Di antaranya banten Pabersihan atau Panyucian, Canang Buratwangi atau yang lain dan Tirtha Anyar (Toya Anyar). Dapat pula dilengkapi dengan ajuman dan daksina atau sesuai dengan yang telah berlaku. Sedangkan untuk pelinggih yang lebih kecil dihaturkan Canang Buratwangi atau yang lain sesuai dengan apa yang telah berlaku. Penyucian secara umum disebut juga dengan Parerebuan.

Banten Parerebuan terlebih dahulu dihaturkan di Padmasana. Kemudian di Sanggah Kemulan atau Meru atau Gedong, Taksu dan seterusnya sampai pada bangunan yang kecil-kecil. Setelah itu banten tersebut “dilebar” di Jaba disertai dengan Segehan dan Tetabuhan Setelah selesai menghaturkan banten Parerebuan, barulah menghaturkan sesajen-sesajen, kemudian diakhiri dengan persembahyangan dan mohon tirta sebagaimana biasa.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

Makna Sugyan Jawa dan Sugyan Bali

Sungsang, wrehaspati wage, ngaran parërbwan, sugyan jawa kajar ing loka, katwinya sugyan jawa ta ngaran, apan pakrëtin bhatara kabeh arërbon ring sanggar mwan ring parhyangan, dulurin pangratan, pangresikan ring bhatara, saha puspa wangi. Kunang wwan wruh ing tatwa jñana, pasang yoga, sang wiku angarga puja,... Lihat selengkapnya

  Purnama Okek Okek dan 8 lainnya

1 komentar



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan



Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem






BerAKHLAK



Rahajeng Rahina

Sugihan Jawa



Pelaksanaan Rahina Sugihan Jawa yaitu tepat enam Hari menjelang Hari Suci Galungan.

Berdasarkan Lontar Sundarigama, Sugihan Jawa diartikan sebagai Pasucian dewa kalingania pamrastista bhatara kabeh (pesucian dewa, karena itu hari penyucian semua bhatara).

Kata **Sugihan Jawa** berasal dari kata sugi yang memiliki arti membersihkan dan jawa atau jaba artinya luar. Sehingga, Sugihan Jawa dilaksanakan sebagai hari penyucian secara sekala maupun niskala terhadap alam makro atau bhuana agung, yaitu sebuah kegiatan rohani dalam rangka menyucikan makromos.



Secara sekala Pelaksanaan upacara ini dengan membersihkan pelinggih atau tempat-tempat suci yang digunakan sebagai tempat pemujaan, membersihkan alam lingkungan, baik pura, tempat tinggal, dan peralatan upacara di masing-masing tempat suci. Dan secara Niskala yakni dengan menghaturkan upacara : biyakala, Prayascitta dan parerebuan.

Pelaksanaan Upacara
Hari SUGIHAN JAWA
yaitu pada SWRASPATI WAGE
WUKU SUNGSANG
KAMIS 22 FEBRUARI 2024




<https://kemenagkarangasem.id>





@Kemenag_Karangasem

0812 3706 8788


Kemenag Karangasem





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Jumat, 23 Februari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MAKNA HARI RAYA SUGIAN BALI**

Hari Sugihan Bali, sebagai waktu yang ditujukan untuk pembersihan Bhuana Alit, yang secara sekala yaitu dengan membersihkan badan fisik dan secara niskala dilakukan dengan melakukan yoga semadhi yang ditujukan untuk mulat sarira. Prosesi pembersihan menjelang Hari Raya Galungan itu dilakukan secara sekala dan niskala, baik lahir dan batin. Sugihan Bali juga menjadi momen yang baik untuk melakukan penglukatan, sarananya dapat menggunakan bungkak nyuh gading.

Lontar Sundarigama menjelaskan, Sugihan Bali sebagai kalinggania amrestista raga tawulan. Artinya, penyucian badan jasmani dan rohani atau bhuana alit dilakukan dengan memohon tirtha pembersihan atau penglukatan. Selain penglukatan, Sugihan Bali juga menjadi waktu yang baik untuk melakukan yoga semadi. Tujuannya untuk mulat sarira atau introspeksi diri dan menahan diri dari segala macam godaan indria. Seperti halnya Sugihan Jawa, prosesi saat

Sugihan Bali dapat dilakukan sesuai desa, kala, patra (tempat, waktu, keadaan). Itu sebabnya, prosesi perayaan Sugihan Bali di Bali bisa saja berbeda antara daerah satu dengan yang lainnya.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

yaitu tepar enam Hari menjelang Hari Suci Galungan.
Berdasarkan Lontar Sundarigama, Sugihan Jawa diartikan sebagai Pasucian dewa kalingania pamrastista bhataara kabeh (pesucian dewa, karena itu hari penyucian semua bhataara).

membersihkan alam lingkungan, baik pura, tempat tinggal, dan peralatan upacara di masing-masing tempat suci. Dan secara Niskala yakni dengan menghaturkan upacara : biyakala, Prayascitta dan parerebuan.
Pelaksanaan Upacara Hari SUGIHAN JAWA yaitu pada SWRASPATI WAGE WUKU SUNGSANG KAMIS 22 FEBRUARI 2024

Suka Komentar Kirim Bagikan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Rahajeng Rahina
Sugihan Bali
Lontar Sundarigama menjelaskan, Sugihan Bali sebagai kalingania amrestista raga tawulan. Artinya, penyucian badan jasmani dan rohani atau bhuana alit. Adapun tujuan dari semua pelaksanaan persembahan itu adalah untuk menyucikan dan membersihkan diri, memohon keselamatan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa agar terjadi suatu keserasian (harmonis) atau keseimbangan diantara sesama manusia, Tuhan dan juga dunia.

BerAKHLAK
Sehari setelah hari suci Sugihan Jawa disebut dengan Sugihan Bali Dalam bahasa sansekerta Sugihan Bali berasal dari kata sugi yang berarti membersihkan dan Bali yang berarti kekuatan yang ada dalam diri. maka Sugihan Bali merupakan hari penyucian terhadap alam mikrokosmos atau bhuana alit.
Pelaksanaan Secara Sekala: Pembersihan badan fisik dari debu dan kotoran, agar layak dihuni oleh Sang Jiwa Suci. Pembersihan ini dapat dilakukan dengan memohon tirta pembersihan /penglukatan.
Sedangkan secara Niskala: Pembersihan badan rohani dengan cara melakukan yoga semadi yang ditujukan untuk mulat sarira, sebab pada saat ini umat seharusnya memiliki kesucian batin dengan menahan diri dari segala macam godaan indria.
Pelaksanaan Upacara Hari SUGIHAN BALI yaitu pada SUKRA KLIWON WUKU SUNGSANG JUMAT, 23 FEBRUARI 2024

Suka Komentar Kirim Bagikan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 26 Februari 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MAKNA HARI RAYA PENYAJAAN DAN PENAMPAHAN
GALUNGAN**

Hari raya suci Galungan merupakan hari keagamaan bagi umat Hindu yang digelar sesuai kalender Isaka dan juga kalender Bali. Terdapat rentetan upacara keagamaan sebelum puncak hari raya Galungan antara lain mulai hari Tumpek Wariga (Pangatang), Sugihan Jawa, Sugihan Bali, Penyekeban, Penyajaan, Penampahan Baru, baru kemudian diikuti dengan Hari Raya Galungan dan Manis Galungan sehari sesudahnya.

Hari Penyajaan Galungan jatuh pada hari senin pon wuku dunggulan, atau 2 hari sebelum hari raya Galungan. Biasanya pada hari Penyajaan ini, para umat hindu di Bali melakukan persiapan pembuatan jajan. Pada hari raya Penyajaan ini, umat Hindu akan menyiapkan berbagai sarana pemujaan dari bahan janur, slepan, bambu, dan membuat kue atau *jaja* yang akan dipakai saat Galungan nantinya. Salah satu jajan yang dibuat adalah *jaje uli* yang berbahan dasar ketan.

Maksud dari kata penyajaan bukan hanya diartikan membuat jajan, namun mengandung tujuan maha luhur bahwa pada hari penyajaan tersebut umat Hindu telah mampu mengatasi godaan *Sang Kala Tiga* dengan mempertahankan keheningan dan pikiran akibat berhasil melaksanakan *tapa, brata, yoga, samadhi, atau ayekung jnana*. Keberhasilan inilah yang dimaksud dengan *penyajaan/mengatasi*. Momentum Hari Penyajaan Galungan sendiri dapat dimanfaatkan untuk Umat [Hindu](#) memaknai Penyajaan Galungan, khususnya saat menyiapkan bahan pengisi *banten* yang akan dipergunakan saat puncak hari suci Galungan di hari Rabu Kliwon Wuku Dunggulan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejatinya Hari Penyajaan Galungan dapat dimaknai sebagai hari kesungguhan untuk menyambut dan merayakan hari suci Galungan.

Sementara itu, penampahan berasal dari kata "nampah" atau "nampeh". Kata itu kemudian berkembang menjadi "nampah" yang bermakna mempersembahkan. Istilah itu juga berubah menjadi "namya" atau berarti sembah. Secara harfiah, penampahan bisa diartikan sebagai "persembahan". Dengan demikian, Rahajeng Penampahan Galungan adalah [ucapan](#) selamat untuk umat Hindu yang memperingati momen itu.

Penampahan Galungan dipercaya merupakan hari turunnya Sang Kala Tiga Amangkurat yang dapat menggoda manusia. Apabila kurang waspada terhadap kehadiran Sang Kala Tiga Amangkurat, manusia diyakini akan menghadapi konflik, kesedihan, dan kekacauan serta hal-hal lain yang bertolak belakang dengan dharma.

Penampahan Galungan menjadi prosesi yang berlangsung sehari sebelum momen istimewa umat Hindu tersebut. Dengan kata lain, Penampahan Galungan bisa disebut sebagai persiapan menuju Hari Raya Galungan. Penampahan Galungan berisi kegiatan pemotongan hewan, seperti babi atau ayam. Buku *Dimensi Tradisional dan Spritual Agama Hindu* (2017) menyebut bahwa prosesi itu adalah bentuk filosofi dari mematikan sifat kebinatangan dalam tubuh manusia.

Berkaitan dengan faktor filosofis tersebut, pemilihan ayam dan babi juga mempunyai makna tersendiri. Ayam merupakan lambang dari sifat serakah dan suka bertengkar. Adapun babi adalah perumpamaan dari sifat malas. Pada intinya, Penampahan Galungan memiliki tujuan baik untuk umat manusia. Manusia diharapkan bisa terhindar dari kesalahan-kesalahan yang bisa menjerumuskan mereka ke dalam malapetaka.

Selain menyiapkan makanan dan sesajen, umat Hindu di Bali juga akan melakukan pemasangan penjor, sebuah simbol dari wujud Naga Basuki yang berarti kesejahteraan dan kemakmuran. Penjor umumnya berupa batang bambu yang dihiasi daun kelapa muda dan dipasang di sepanjang jalan. Tujuan dari pemasangan penjor adalah sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada Hyang Widhi Wasa. Kendati demikian, tak jarang pemasangan penjor sudah dilakukan jauh sebelum Penampahan Galungan. Rangkaian [kegiatan](#) dalam Penampahan Galungan mempertegas keistimewaan Hari Raya Galungan. Sebelum memasuki Hari Raya Galungan, umat Hindu sudah harus didorong untuk meningkatkan keimanan agar bisa menepis dari berbagai godaan.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



MiraAdhideva

27 Feb · 👤

Rahajeng Rahina
Penampahan Galungan

Penampahan berasal dari kata "nampah" atau "nampeh" dan kemudian menjadi "nampa" yang berarti mempersembahkan. Kemudian dari kata "nampa" menjadi "namya" yang artinya sembah. Dengan demikian, penampahan bisa diartikan sebagai mengembalikan ke sumbernya atau di somya (kamus Kawi-Bali). Meski begitu, ada pula yang mengartikan "nampah" sebagai sembelih karena pada hari itu umat Hindu banyak menyembelih babi.

Dalam lontar Sundarigama, penampahan Galungan merupakan symbol penetralisir kekuatan negatif Sang Hyang Kala Tiga dalam wujud Bhuta Amangkurat. Dengan memotong hewan yadnya diyakini akan menetralsir aura – aura negative dan bisa memperoleh kemenangan dharma di hari suci Galungan. Selain menyembelih hewan yadnya, Pada hari ini umat juga akan disibukkan dengan pembuatan penjor sebagai ungkapan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diterima selama ini, penjor ini dibuat dari batang bambu melengkung yang diisi hiasan sedemikian rupa. Selain membuat penjor umat juga menyembelih babi yang dagingnya akan digunakan sebagai pelengkap upacara.

Pelaksanaan Hari Raya Penampahan Galungan ini merupakan wujud ritual atau yadnya yang dirayakan dengan upacara Natab Sesayut Penampahan atau disebut dengan Sesayut Pamyak Kala Laramelaradan. Makna dari ritual ini adalah untuk mengingatkan umat Hindu agar membangun kekuatan Wiweka Jnana atau membangun kekuatan diri. Sehingga, memiliki kemampuan untuk membeda-bedakan hal yang benar dan salah, serta baik maupun buruk. Jadi, penyembelihan ayam atau babi saat penampahan Galungan itu hanyalah sebagai simbol untuk menyembelih atau menghilangkan sifat-sifat serakah, suka bertengkar seperti sifat buruk ayam serta sifat-sifat malas seperti babi.

Pelaksanaan Upacara Hari PENAMPAHAN yaitu pada **ANGGARA WAGE WUKU DUNGGULAN SELASA, 27 FEBRUARI 2024**

<https://kemenagkarangasem.id>



@Kemenag_Karangasem

0812 3706 8788



Kemenag Karangasem

👍 Anda dan Komang Adi Saputra

👍 Suka

💬 Komentar

📧 Kirim

🔄 Bagikan



MiraAdhideva

26 Feb · 👤





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 9 Maret 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MAKNA HARI RAYA KUNINGAN**

Hari Raya Kuningan merupakan rangkaian dari Hari Raya Galungan. Hari Raya Kuningan dirayakan setiap 6 bulan atau 210 hari sekali sesuai penanggalan kalender Bali, yakni hari Saniscara (Sabtu) Kliwon, Wuku Kuningan. Kata Kuningan berasal dari kata "uning" yang artinya ingat. Kuningan memiliki kata dasar "kuning" yang artinya makmur. Namun umat Hindu tidak memaknai Hari Raya Kuningan dari asal kata Kuningan. Hari Raya Kuningan dapat dimaknai dari simbol-simbol banten (sesajen) yang khas disajikan saat Kuningan. Beberapa simbol yang disajikan saat saat Kuningan yaitu Tamiang, Endongan atau kompek dalam bentuk tas, serta banten Tebog dan Selanggi; Masing-masing banten ini mengandung makna dalam penyelenggaraan tradisi Kuningan itu sendiri. Merujuk dengan adanya tamiang (temeng), Kuningan dapat dimaknai sebagai perayaan untuk

selalu menjaga kemenangan dharma (kebenaran) yang dirayakan saat Galungan. Sementara itu, jika dihubungkan dengan perlengkapan tamiang berupa ter dan kolem (sebagai bentuk senjata), maka Kuningan dapat dimaknai sebagai simbol agar kita selalu berperang melawan adharma. Sementara adanya endongan yang berisi lauk pauk menjadi simbol bekal untuk berperang. Kemudian ada juga banten tebog dan selanggi yang berisi nasi kuning dan di atas nasi kuning di sisi gambar wayang-wayangan dari Panca Pendawa dan Sri Rama.

Umat hindu mempersembahkan banten tersebut untuk mendapatkan kehidupan yang makmur, seperti pada simbol banten tebog dan selanggi yang dibentuk meiseh dan menonjol ke atas seperti gunung. Adapun kehidupan makmur yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia berupa pangan, sandang dan papan. Kebutuhan dasar hidup itu disimbolkan dari isi endongan yaitu lauk pauk sebagai simbol kebutuhan pangan, daun intaran yang berkaitan dengan penampilan manusia sehingga dimaknai sebagai pemenuhan sandang atau pakaian, kemudian daun bingin sebagai tempat berteduh yaitu papan/perumahan. Dari isi Endongan ini maka hidup yang makmur adalah dipenuhi kebutuhan dasar manusia berupa pangan, sandang dan papan.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 9 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Reels



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan



MiraAdhideva

9 Mar ·

Rahajeng Rahina Suci Kuningan

Pada hari Sabtu Kliwon Kuningan disebut Tumpèk Kuningan atau Kuningan, diperingati sebagai hari suci turunnya para dewa dan roh leluhur ke dunia untuk menyucikan diri sambil menikmati persembahan umat. Hari Raya Kuningan merupakan rangkaian Hari Raya Galungan.

Dalam lontar Sundarigama disebutkan bahwa Kuningan adalah hari suci penyongsongan diri: "kuningan ngaran sinungsungan sarira." kepada upaya umat untuk lebih merenungi, mengetahui, memahami hakikat diri sendiri atau nguningin awak agar dapat menempatkan diri, serta berperan secara baik dan benar dalam hidup dan kehidupan di dunia ini.

Pada hari suci Kuningan, umat Hindu melakukan persembahyangan, dan membuat sarana persembahan kepada para dewa dan roh leluhur. Maknanya adalah untuk mengheningkan batin dan pikiran agar tetap jernih dan suci (ngéning-ngéningakna citta nimala).

Pelaksanaan Upacara Hari Suci KUNINGAN yaitu pada SANISCARA KLIWON WUKU KUNINGAN SABTU, 09 MARET 2024

<https://kemenagkarangasem.id>

@Kemenag_Karangasem

0812 3706 8788

Kemenag Karangasem



Ida Bagus Arta Putra-keniten dan I Gede Goblir



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Senin, 11 Maret 2024
Hari/Tanggal

III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial

IV Materi : **MENDIDIDIK ANAK DALAM PERSPEKTIF AGAMA HINDU**

Dalam pandangan Agama Hindu, seorang anak merupakan pewaris sekaligus penyelamat bagi orang tua dan para leluhur. Begitu pentingnya peran dan kedudukan seorang anak, maka setiap keluarga tentu mengharapkan lahirnya seorang anak yang suputra, seorang anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas, bijaksana dan mampu mengangkat dan martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

Dalam Nitisastra Sloka 3.14 disebutkan, ekenaapi suvrksena, puspitena sugandhitaa, vaasitam tadvanam sarvam, suputrena kulam yatha. “Seluruh hutan menjadi harum baunya, karena terdapat sebuah pohon yang berbunga indah dan harum semerbak. Demikian pula halnya bila dalam keluarga terdapat putra yang suputra.”

Lantas, bagaimana agar dalam sebuah keluarga memiliki anak suputra?

Dalam konsep Hindu, mendidik seorang anak dimulai semenjak dalam kandungan. Hal ini termuat dalam lontar Semara Reka dan Angastya

Prana. Untuk dapat mendidik anak agar menjadi seorang yang suputra, maka terlebih dahulu orang tualah yang harus mengubah dirinya menjadi pribadi yang baik.

Karena itu, dianjurkan dalam sastra agar seorang perempuan mengandung setelah melalui proses upacara perkawinan agar sanghyang kama ratih dalam diri orang tua telah disucikan sebelum bertemu dan menjadi benih. Hal ini sangatlah penting. Sebab, ibarat menanam, maka benih dan ladang harus dibersihkan dan disucikan terlebih dahulu untuk mendapat hasil yang baik.

Mendidik anak semasih di dalam kandungan atau yang diistilahkan prenatal, dimulai dari pembenahan pola pikir dan sikap kedua orang tua. Saat mengandung, kedua orang tua sesungguhnya sedang beryoga untuk mampu mengekang dan menghindari segala sesuatu yang tidak baik agar tidak berpengaruh pada janin. Wanita hamil diharuskan untuk terhindar dari perasaan yang kuat, misalnya marah, sedih, terlalu bergembira, terlebih lagi sampai bertengkar. Sebab, perasaan tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan karakteristik si bayi.

Masa-masa ngidam bagi wanita hamil merupakan sebuah ujian bagi para calon ayah. Sebab, sesungguhnya saat itu si calon bayi sedang menguji keteguhan sang calon ayah untuk membuktikan bahwa dia adalah seorang yang pantas dan bertanggung jawab untuk dijadikan orang tua. Jika sampai ada calon ayah yang mengabaikan istri pada saat hamil, maka akan lahir seorang anak yang berani kepada orang tua. Sesungguhnya semua itu menjelaskan kepada kita bahwa seberapa pun beratnya kondisi, rasa emosi, dan perasaan yang tidak baik lainnya, maka semua itu harus dikendalikan karena masa kehamilan adalah masa beryoga bagi kedua orangtua.

Setelah pendidikan dalam kandungan, maka ada pendidikan setelah bayi lahir atau yang diistilahkan pascanatal. Dalam konsep ajaran Hindu, seorang anak yang baru lahir hingga berusia enam tahun tak ubahnya seperti seorang dewa. Maka, perlakukanlah dia seperti seorang dewa. Tidak diperbolehkan melakukan kekerasan terhadap anak usia tersebut, baik itu berupa kekerasan kata-kata maupun fisik. Pendidikan seorang anak dalam fase seperti dewa telah diterapkan oleh para leluhur kita sejak lampau.

Ketika si anak sudah menginjak usia enam sampai dua belas tahun, maka dia tidak ubahnya seperti seorang raja. Dia sudah mulai meminta ini dan itu. Sebisa mungkin orang tua harus menuruti, tentunya dalam batas-batas yang wajar. Jika anak agak nakal, maka harus dinasehati dengan sabar dan dengan kasih sayang, seperti menasihati seorang raja. Sebab,

dalam masa ini seorang anak sedang mengembangkan kemampuan otaknya sehingga memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Saat anak sudah berusia dua belas hingga tujuh belas tahun, maka dia harus mulai diajarkan disiplin. Seorang anak harus mulai diberi tugas dan tanggung jawab. Ajari anak untuk melakukan tugasnya dengan bertanggung jawab. Misalnya, diberi tugas menyapu, mengepel, mebanten, dan sebagainya. Jika itu selaku orang tua tidak mampu mewujudkan semua itu maka kita gagal menjadikan anak yang suputra, yang didapat adalah anak kuputra – kebalikan dari suputra. Nitisastra Sloka 3.15 menyebutkan: “Seluruh hutan terbakar hangus hanya karena satu pohon kering yang terbakar. Bagitulah seorang anak yang kuputra menghancurkan dan memberikan aib bagi seluruh keluarga.” Mari kita mengasuh dan mendidik anak dengan benar agar menjadi suputra

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

3 fase sistem penjenjangan pembinaan anak dalam ajaran Agama Hindu dalam Niti sastra IV. 20 :

1. Anak usia 0-5 th diperlakukan sebagai anak raja (segala kebutuhannya dilayani sepenuhnya).
2. Anak usia 6-15 th dilatih supaya menurut sebagaimana sifat seorang abdi.
3. Anak 16 th keatas diperlakukan sebagai seorang sahabat.

 Tude Pande Bagus dan 15 lainnya

14 komentar



Suka



Komentar



Kirim



Tingkahning sutaçāsaneka kadi rājanaya ri sêdêng limang tahun.
Sapta ng warṣa wara hulun sapuluhing tahun ika wuruken ring akṣara.
Yapwan ṣoḍaçawarṣa tulya wara mitra tinaha-taha denta miḍana.
Yan wus putra suputra tinghalana solahika wurukên ing nayenggita.

(Nitisastra IV.20)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Jumat, 15 Maret 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **MENJAGA HUBUNGAN HARMONIS DALAM AJARAN
AGAMA HINDU**

Menciptakan keharmonisan antara manusia dengan manusia lainnya. Dalam bersosial kemasyarakatan sekarang ini terutama di kota besar seperti Jakarta, sifat individualisme sangat terlihat dengan jelas. Sebagai contoh, banyak orang yang tidak mengetahui nama tetangga sebelah. Semuanya sibuk dengan urusan dan kepentingannya masing-masing sehingga komunikasi dengan tetangga sangat jarang.

Dilihat dari pandangan ajaran Tri Hita Karana, fenomena itu menandakan bahwa keadaan masyarakat tersebut tidaklah harmonis. Mari kita ciptakan masyarakat yang harmonis, rukun dan damai sehingga akan tercipta kesejahteraan bersama.

Coba kita renungkan tentang ajaran toleransi kita, yaitu ajaran *Tat Twam Asi*. Di mana secara harfiah *Tat Twam Asi* mengandung arti Aku adalah Dia, Dia adalah Engkau. Artinya, kelihatan sangat sederhana,

namun bila kita kaji, ajaran itu memiliki makna yang sangat dalam. Muncullah pertanyaan dibenak kita: “Mengapa Saya dan Anda dikatakan sama, padahal fisik kita berbeda?”

Umat sedharma, kata Aku di sana bukan hanya dilihat dari bentuk fisik kita. Di dalam diri saya dikatakan ada Jiwa (*Atman*) dan di dalam diri Anda juga ada sang jiwa itu. Oleh karena itu, maka saya dan anda atau pun dia, atau pun mereka adalah sama-sama memiliki jiwa (*Atman*) yang berasal dari satu sumber utama, yaitu Brahman atau Tuhan Yang Maha Esa.

Terlebih lagi, salah satu sloka mengatakan bahwa: “*Brahman Atman Aikyam*”. Artinya, Brahman dan Atman adalah Satu. Dapat disimpulkan bahwa jiwa di dalam diri kita adalah Brahman itu sendiri. Dengan menyadari bahwa di dalam diri orang lain sama dengan diri kita, maka sepatutnya kita saling menghormati dan menyayangi, sehingga tercipta kehidupan yang harmoni, aman, damai, dan sejahtera.

Oleh
Ni Kadek Mirapuspita Yanti
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



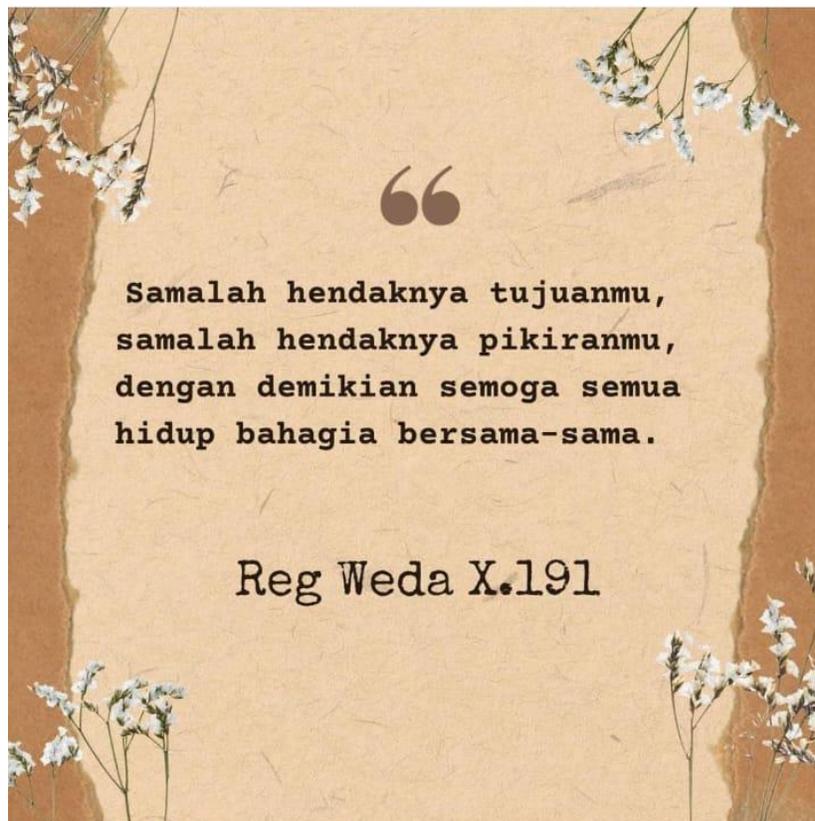
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Hendaknya kita kembangkan hidup sosial secara kekeluargaan dalam mencapai tujuan hidup bersama dan bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan. Sehingga hubungan antar manusia (pawongan) dapat berjalan dengan serasi, selaras, dan seimbang. Rahayu 🙏



Tude Pande Bagus dan 30 lainnya

19 komentar



Suka



Komentar



Kirim

**I Putu Agus Madu Sedana**

30 Nov 2023 · 👤





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu
Terakhir
Pangkat : Penata Muda/ IX
Gol.Ruang
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 17 Maret 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Warga Masyarakat pengguna media sosial facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : **SARASAMUSCAYA 132**

Sarasamuscaya adalah kitab Smerti dengan 511 sloka (ayat) yang memuat sejumlah ajaran tentang moral dan etika. Disusun oleh Bhagawan Wararuci, kira-kira pada abad ke-9 – 10 . Kitab ini ditulis dengan dua bahasa yaitu Sanskerta dan bahasa Jawa Kuno (Kawi). Banyak yang menyebut Bhagawan Wararuci lahir di Nusantara karena kitab ini ditemukan dengan terjemahan dalam bahasa Jawa Kuno dari aslinya, Sansekerta. Kedua bahasa itu dipersandingkan. Namun, tidak ada kepastian bahwa beliau lahir di Nusantara, bisa saja Sarasamuccaya itu datang dari India dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa Kuno oleh seseorang yang tak mau disebutkan namanya. Hal-hal yang anonim itu jamak dalam susastra Hindu di era kerajaan-kerajaan di Jawa.

Kitab Sarasamuccaya ini dimaksudkan oleh Wararuci sebagai intisari dari Astadasaparwa (Mahabharata), gubahan Rsi Wiyasa. Sara artinya intisari, sedangkan samuccaya artinya himpunan. Inilah himpunan dari

instisari ajaran etika yang ada dalam Astadasaparwa. Berikut ini salah satu isi kitab sarasamuscaya 132 yang berbunyi ;

Ucapkanlah selalu kata-kata yang mengandung kebenaran, jangan mengucapkan kata-kata yang dapat melukai hati orang dan jangan mengumpat. Ucapkanlah selalu kata-kata yang bermanfaat, jangan mengucapkan kata-kata kasar, jangan kata-kata yang dipengaruhi oleh kemarahan, jangan kata-kata egois, jangan kata fitnahan, dan janganlah mengucapkan kata-kata yang bermakna jahat lainnya.

Oleh

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

Penyuluh Agama Hindu

Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd

NIP. 199307192023212040



Postingan

Foto

Hendaknya kita mengusahakan untuk senantiasa menyampaikan kebenaran 🙏🙏🙏

KEDENAKAN

Sarasamuscaya 132

Adapun kata-kata yang patut diucapkan, ialah kata-kata yang mengandung kebenaran, jangan yang berupa penusuk hati, jangan yang merupakan umpatan, hendaklah kata-kata yang bermanfaat, janganlah kata-kata yang kasar, jangan kata-kata yang terpengaruhi kemarahan, jangan kata-kata mementingkan diri sendiri, jangan kata-kata fitnahan, demikianlah kata-kata yang tidak patut dikeluarkan.

 Tude Pande Bagus dan 18 lainnya

7 komentar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
 - Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
 - NIP/Karpeg : 19930719 202321 2 040
 - Pendidikan : S2 Pendidikan Agama Hindu Terakhir
 - Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST.Widya Satya
- IV. Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024
- V. Waktu :
- Mulai : Pkl : 14.00 Wita
 - Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Keluarga Sukinah
- VIII. Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Widya Satya, Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda hindu dengan materi keluarga sukinah. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagaimana membentuk keluarga sukinah mewujudkan keluarga Hindu yang Hita Graha,dapat mewujudkan ikatan rumah tangga yang harmonis, keturunan yang mulia dan hidup bahagia sejahtera bersama keluarga dirumah sendiri.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Selasa, 13 Februari 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
 KELOMPOK : ST Widya Satya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Komang Narawati	Br. Dinas Meranggi		
2.	Ni km Ayu Saputri	-		
3.	Ni km Apriha Yunita	-		
4.	I putu Edi Pratama	-		
5.	I Wayan Adi Putra	-		
6.	I Ketut Alit Suardana	-		
7.	I putu Pujangga	-		
8.	I Gede Herchi Kumara	-		
9.	I kadek ulan pari	-		
10.	Ni putu Eka Septiani	-		
11.	Ni Komang Arika	-		
12.	Ni putu Etinda	-		
13.	Ni aya Raisya	-		
14.	I Gst Ayu Devika	-		
15.	I Komang Sitiasih	-		
16.	I wayan Atta Nadi	-		
17.	Ni ayu Santini	-		
18.	Ni putu Errawati	-		
19.				
20.				

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Muncan



I Ketut Mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 13 Februari 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg : 199307192023212040
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
Jumlah Peserta : 18 orang
Kelompok Sasaran : ST.Widya Satya
Alamat : Desa Adat Muncan,
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Selasa, 13 Februari 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Keluarga Sukinah
- V. - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi ST. Widya Satya tentang pentingnya memahami ajaran dalam agama hindu yang menyangkut membangun keluarga sukinah, sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran keluarga sukinah dalam kehidupan sehari-hari.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Mewujudkan Keluarga Sukinah bagi ST. Widya Satya, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Keluarga Sukinah sebagai Pondasi mewujudkan keluarga sukinah bhawantu diharapkan anggota ST. Widya Satya yang merupakan generasi penerus dalam mewujudkan keluarga harmonis sejahtera. Pembinaan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 13 Februari 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Dasar :
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
 - Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
 - Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu
- II. Data Penyuluh :
- | | | |
|------------------------|---|---|
| a. Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd |
| b. Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| c. NIP/Karpeg | : | 19930719 202321 2 040 |
| d. Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| e. Pangkat /Gol | : | Penata Muda/ IX |
| f. Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| g. Bidang | : | Agama Hindu |
- III. Kelompok Sasaran : Desa Adat Muncan
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024
- V. Waktu :
- | | | |
|------------|---|------------------|
| a. Mulai | : | Pkl : 10.00 Wita |
| b. Selesai | : | Pkl : 12.00 Wita |
- VI. Lokasi yang dituju : Br. Dinas Gede, Desa Adat Muncan
- VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting
- VIII. Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan materi pencegahan dan penanggulangan stunting ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang penanggulangan stunting, dan memahami bahwa pentingnya keluarga dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak sebagai upaya dalam pencegahan stunting.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H., M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Sabtu, 23 Maret 2024
 TEMPAT : Br. Dinas Gelek, Desa Adat Muncan
 KELOMPOK : Masyarakat Umum

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 Putu Wiguna	Br. Dinas Gelek		
2.	1 Wayan Gelek	-/-		
3.	1 Wayan Simpen	-/-		
4.	1 Kadek Wisnu Prabawa	-/-		
5.	1 Made Tana	-/-		
6.	1 Putu Sari	-/-		
7.	1 Kadek Mastika	-/-		
8.	1 Wayan Darma	-/-		
9.	1 Gst ketut Suantara	-/-		
10.	1 Gst Lanang Gede	-/-		
11.	1 Gede Panca	-/-		
12.	1 Gusti Agung Ngurah	-/-		
13.	1 Gst Lanang Pidada	-/-		
14.	1 Gst Lanang Putra	-/-		
15.	1 ketut Sueca	-/-		
16.	1 wayan Mudiba	-/-		
17.	1 Da bagus Parma	-/-		
18.	1 ketut Gelek	-/-		
19.				
20.				

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Muncan



Jeto margku putu suwena s.H

Amlapura, 23 Maret 2024
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapusita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tiyingtali, 19 Juli 1993 |
| NIP./Karpeg | : | 199307192023212040 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|------------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Desa Adat |
| Jumlah Peserta | : | 18 Orang |
| Kelompok Sasaran | : | Desa Adat Muncan |
| Alamat | : | Banjar Adat Gede, Desa Adat Muncan |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|--------------------------------------|
| Hari/tgl | : | Sabtu / 23 Maret 2024 |
| Waktu | : | 10.00 s/d 12.00 wita |
| Tempat | : | Br. Dinas Meranggi, Desa Adat Muncan |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Pencegahan Penanggulangan Stunting
- V. - Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kgususnya bagi Krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya memahami cara penanggulangan stunting, memahami pentingnya memberikan asupan gizi kepada anak untuk memastikan pertumbuhan anak tumbuh secara optimal.
- VI. Monitoring/ Pemantauan Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang penanggulangan stunting bagi krama desa adat muncan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penanggulangan stunting dapat mencegah dan menurunkan angka stunting. Pembinaan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.
- VIII. Penutup Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 23 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040